

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH
SETELAH *INITIAL PUBLIC OFFERING* (IPO) DI
BURSA EFEK INDONESIA
(Studi Pada Bank Panin Dubai Syariah)**

Oleh:

**RICHA DEWI ASTUTI
NPM. 1704020042**



**Jurusan Akutansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH
SETELAH INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO) DI
BURSA EFEK INDONESIA
(Studi Pada Bank Panin Dubai Syariah)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh :

RICHA DEWI ASTUTI
NPM. 1704020042

Pembimbing : Carmidah, M.Ak

Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya
maka Skripsi yang disusun oleh:

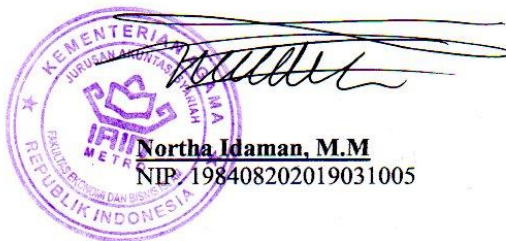
Nama : Richa Dewi Astuti
NPM : 1704020042
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK UMUM
SYARIAH SETELAH INTIAL PUBLIC OFFERING (IPO) DI
BURSA EFEK INDONESIA (Studi Pada Bank Panin Dubai
Syariah)

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
untuk di Munaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami
ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akutansi Syariah

Metro, Juli 2023
Dosen Pembimbing,



Northa Idaman, M.M
NIP. 198408202019031005

Carmidah, M.Ak
NIP. 19860319201032005

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi dibawah ini:

Judul : ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH
SETELAH *INITIAL PUBLIC OFFERING* (IPO) DI BURSA EFEK
INDONESIA (Studi Pada Bank Panin Dubai Syariah)

Nama : Richa Dewi Astuti

NPM : 1704020042

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah

DISETUJUI

Untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah pada Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, Maret 2023
Pembimbing



Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019032005



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.HajarDewantara Kampus15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:www.metrouniv.ac.id E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-2559 /h. 28.3 /D/ PP.00.9 /07/2023

Skripsi dengan Judul: *ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH SETELAH INTIAL PUBLIC OFFERING (IPO) DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Pada Bank Panin Dubai Syariah)*, disusun oleh: **RICHA DEWI ASTUTI**, NPM: 1704020042, Jurusan: S1 Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa, 27 Juni 2023.

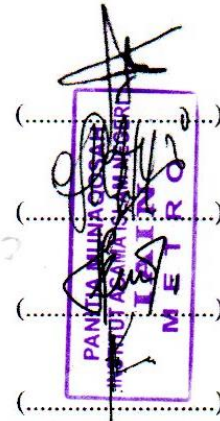
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Carmidah, M.Ak

Penguji I : Era Yudistira, M.Ak

Penguji 2 : Lella Anita, M.S.Ak

Sekretaris : Lilis Renfiana, M.E



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH. *M*
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH SETELAH *INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO)* DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Pada Bank Panin Dubai Syariah)

Oleh:
Richa Dewi Astuti

Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-483/D.04/2013 per tanggal 30 Desember 2013 PT Bank Panin Syariah atau yang sekarang lebih dikenal sebagai PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk telah dinyatakan efektif untuk melakukan penawaran saham di Bursa Efek Indonesia melalui *Initial Public Offering (IPO)* sekaligus menjadi Bank Syariah pertama di Indonesia yang melakukan pendaftaran saham secara terbuka, sehingga melalui *corporate action* yang dilakukan Bank guna meningkatkan permodalan dan menjadi public. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan bank umum syariah setelah *Initial Public Offerings (IPO)* di Bursa Efek Indonesia.

Terdapat bermacam-macam jenis (paradigma) penelitian, tetapi yang mendominasi ilmu pengetahuan adalah paradigma ilmiah (kuantitatif) dan paradigma alamiah (kualitatif). Pendekatan ilmiah merupakan suatu usaha untuk mencari ilmu pengetahuan dengan menggunakan cara-cara berpikir ilmiah yang didukung dengan langkah-langkah tertentu yang bersifat sistematis. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data diperoleh dengan cara mengumpulkan data-data dari berbagai sumber kepustakaan, kemudian ditelaah dan dianalisa dan memformulasikannya dalam bentuk uraian yang argumentatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diambil dari Laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016-2020. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu penelitian pustaka. Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data adalah dari Laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah.

Hasil dari perhitungan diketahui bahwa kinerja keuangan bank umum syariah setelah *Initial Public Offerings (IPO)* di Bursa Efek Indonesia dilihat dari perhitungan *Non Performing Financing (NPF)* Bank Panin Dubai Syariah dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2017-2020 NPF dalam kategori predikat “Baik”. Menurunnya nilai NPF dikarenakan bank mengalami peningkatan dikarenakan turunnya total rasio bank yang semakin mengecil risiko dalam biaya yang diberi Bank panin Dubai Syariah pada penggunaannya. Hasil perhitungan rasio *Financing to Deposit Ratio (FDR)* selama lima tahun yaitu pada tahun 2016-2020 Bank Panin Dubai Syariah mengalami kenaikan dan penurunan. Rata-rata FDR Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016-2020 berada pada predikat “Cukup Baik” dengan presentase 95,04%. Dari hasil perhitungan rasio ROA yang diperoleh pada tahun 2016-2020, Rasio yang dicapai Bank Panin Dubai Syariah sebesar 1,05%, 0,31%, -11,29%, 0,24%, 0,21%. Artinya, setiap Rp 1 yang di investasikan dapat menghasilkan laba bersih dari total aktiva sebesar Rp 0,0115 tahun 2015, Rp 0,0031 tahun 2016, Rp 0,0024 tahun 2018, Rp 0,0021. Pada tahun 2016 – 2020 bahwa rasio ROA berdasarkan kriteria penilaian tingkatan kinerja perbankan sesuai ketetapan aspek bagi pihak Bank Indonesia maka pencapaian ROA termasuk pada bagian “Cukup Baik” di 2016-2020 masuk kategori “Kurang Baik”. Nilai ROE tahun 2016-2017 mengalami tiap tahun nilai ROE Bank Panin Dubai Syariah mengalami fluktuasi (kenaikan dan penurunan).

Kata Kunci : *IPO, Panin Dubai, Rasio Profitabilitas*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Richa Dewi Astuti

NPM : 1704020042

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Maret 2023

Yang Menyatakan



Richa Dewi Astuti

NPM. 1704020042

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.¹

(QS. Al Insyirah: 5-6)

¹ Departemen Agama RI, *Al Quran Tajwid & Terjemah* (Bandung: CV Dipenogoro, 2010), 940.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan begitu banyak berkah dan rahmatnya dalam hidup penulis. Penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh cinta dan kasih sayangnya, mereka yang memeberikan nasihat dukungan moral maupun materi serta do'a yang tiada henti kepada saya.
2. Suami dan anakku yang senantiasa juga memberikan dukungan moral maupun materi serta semangat, dan do'anya untuk keberhasilan skripsi ini.
3. Terimakasih juga kepada para sahabat,teman, dan saudaraku semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang juga telah berpartisipasi dan memberikan motivasi serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 17 yang telah mendukung dan memberikan semangat hingga selesainya skripsi ini.
5. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH SETELAH *INITIAL PUBLIC OFFERING* (IPO) DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Pada Bank Panin Dubai Syariah)”** Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Yth:

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro Lampung
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag.,M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Norta Idaman, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
4. Ibu Carmidah, M.Ak selaku sebagai Pembimbing
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.
6. Dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini akan sangat diharapkan dan diterima dengan lapang dada. Semoga dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, Juni 2023
Peneliti



RICHA DEWI ASTUTI
NPM. 1704020042

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| ABSTRAK | iii |
| NOTA DINAS | iv |
| HALAMAN PERSETUJUAN | v |
| HALAMAN PENGESAHAN | vi |
| HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN | vii |
| HALAMAN MOTTO | viii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Pertanyaan Penelitian | 9 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 9 |
| D. Penelitian Relevan..... | 10 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Kinerja Keuangan..... | 13 |
| 1. Pengertian Kinerja Keuangan | 13 |
| 2. Pengukuran Kinerja Keuangan | 14 |
| 3. Manfaat Pengukuran Kinerja Keuangan | 15 |
| B. Analisis Rasio Keuangan | 15 |
| 1. Pengertian Analisis Rasio Keuangan | 15 |
| 2. Tujuan Analisis Rasio Laporan Keuangan..... | 17 |
| 3. Jenis Rasio Keuangan dan Kriteria Penilaian Kinerja Keuangan | 18 |
| 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi ROA dan ROE..... | 23 |
| C. <i>Risk Profile</i> | 27 |

| | |
|--|----|
| D. Initial Public Offering | 29 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 34 |
| B. Sampel Penelitian | 35 |
| C. Sumber Data | 35 |
| D. Teknik Pengumpul Data | 36 |
| E. Teknik Penjamin Keabsahan Data | 37 |
| F. Teknik Analisis Data | 37 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Gambaran Umum Bank Panin Dubai Syariah | 40 |
| 1. Sejarah Singkat | 40 |
| B. Hasil Penelitian | 42 |
| 1. Non Performing Financing (NPF) | 43 |
| 2. Financing to Deposit Ratio (FDR) | 44 |
| 3. Return on Asset (ROA) | 46 |
| 4. Return on Equity (ROE) | 47 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 49 |
| 1. Rasio <i>Non Performing Financing</i> (NPF) | 49 |
| 2. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) | 51 |
| 3. <i>Return On Asset</i> (ROA) | 52 |
| 4. <i>Return On Equity</i> (ROE) | 53 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 55 |
| B. Saran | 56 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Bank Syariah di Indonesia | 3 |
| Tabel 2.1 Standar atau Kriteria Penilaian ROA | 20 |
| Tabel 2.2 Standar atau Kriteria Penilaian ROE | 22 |
| Tabel 4.1 Non Performing Financing (NPF) Bank Panin Dubai Syariah | 43 |
| Tabel 4.2 Financing to Deposit Ratio (FDR) Bank Panin Dubai Syariah Non Performing Financing (NPF) Bank Panin Dubai Syariah..... | 45 |
| Tabel 4.3 Retur on asset (ROA) Bank Panin Dubai Syariah | 46 |
| Tabel 4.4 Perhitungan Return On Equity (ROE) | 48 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Alat Pengumpul Data
2. Surat Bimbingan Skripsi
3. Surat Izin Research
4. Surat Tugas
5. Surat Bebas Pustaka
6. Surat Lulus Plagiasi
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melihat persaingan antara bank konvensional dengan bank syariah, perlu diperhatikan kembali bagaimana tingkat kesehatan bank dan kinerjanya melalui laporan keuangan. Tentunya bank konvensional sudah lebih dahulu melakukan kegiatan bisnisnya dibandingkan bank syariah yang masih bisa dibilang muda dalam melakukan bisnis perbankan. Perbedaan akan terlihat dari sisi cakupan modal yang dimiliki bank konvensional dengan bank syariah, hingga aset kedua sistem perbankan ini. Pada akhirnya bank konvensional yang memiliki modal dan aset yang besar daripada bank syariah, akan lebih luas cakupan lini bisnis yang bisa dijalankan. Namun di krisis ekonomi sejak tahun 1997, system penyaluran pembiayaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah mampu bertahan dan memiliki kinerja yang lebih baik daripada bank konvensional.²

Mendorong penyaluran pembiayaan ke masyarakat merupakan inti bisnis perbankan syariah, maka terlebih dahulu harus perlu meningkatkan kinerjanya didalam memperoleh dana pihak ketiga agar fungsi intermediasi keuangan dapat berjalan lancar. Selain peningkatan perolehan dana, bank syariah juga perlu didorong untuk meningkatkan permodalannya untuk memperkuat daya saing serta memperluas cakupan bisnisnya. Pada industri

² Nofinawati, "Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia", *JURIS* Volume 14, Nomor 2 (Juli-Desember 2015), 167.

perbankan ada regulasi yang mengatur mengenai modal inti sebuah bank dan kegiatan usaha yang diatur dalam POJK no.6/POJK.03/2016 tentang kegiatan usaha dan jaringan kantor berdasarkan modal inti bank. Adanya regulasi tersebut Otoritas Jasa Keuangan dapat berperan mengeluarkan kebijakan yang lebih efektif mendorong pemilik bank syariah untuk meningkatkan struktur permodalannya dan meningkatkan daya saingnya.

Menggalang pendanaan dari pasar modal lebih kompleks dibanding mendapat kredit perbankan. Namun, dalam jangka panjang perusahaan akan mendapatkan efek yang lebih besar dari menghimpun pendanaan dari pasar modal. Karena diantaranya bisa memakai dana yang jauh lebih panjang, mendapat dana yang lebih besar bahkan tidak terbatas (selama masyarakat bersedia menanamkan modalnya) dan tentu saja memperkuat permodalan perusahaan termasuk bagi bank syariah sendiri yang perlu didorong kinerjanya. Pendanaan penyertaan modal berupa penerbitan saham baru di pasar modal juga mengerluakan biaya yang lebih murah dibandingkan pendanaan melalui kredit perbankan.

Bagi pemilik bank syariah untuk meningkatkan struktur permodalan bisa melakukan beberapa langkah seperti menambah modal disetor serta alternatif pendanaan di pasar modal. Bank syariah yang memerlukan penguatan struktur modal dapat melakukan penerbitan surat berharga seperti saham (*stock*), obligasi (*bond*), dan surat berharga lainnya. Surat berharga yang telah dijual berupa penawaran perdana ke publik atau tambahan surat berharga baru jika perusahaan sudah melakukan penawaran perdana ke publik.

Penawaran perdana ke publik atau *Initial Public Offering (IPO)* merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam rangka penawaran umum saham perdana.³ Setelah saham tersebut dijual di pasar perdana kemudian saham tadi akan didaftarkan di pasar sekunder (*listing*). Saham tersebut dapat diperdagangkan di bursa efek bersama dengan surat berharga atau efek yang lain.

Tabel 1.1
Bank Syariah di Indonesia

| No | Nama Bank | Tanggal IPO |
|----|-------------------------------------|------------------|
| 1 | PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk | - |
| 2 | PT. Bank Mega Syariah | - |
| 3 | PT. Bank Syariah Bukopin | - |
| 4 | PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk | 30 Desember 2013 |
| 5 | PT. Bank Victoria Syariah | - |
| 6 | PT. BCA Syariah | - |
| 7 | PT. Bank Jabar Banten Syariah | - |
| 8 | PT. Bank Aladin Syariah | 1 Februari 2021 |
| 9 | PT. BTPN Syariah | 8 Februari 2018 |
| 10 | PT. Bank Aceh Syariah | - |
| 11 | PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah | - |
| 12 | PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk | 9 Mei 2018 |

Sumber: Syariah Pedia diakses pada 10 Juni 2022

Terbukti bahwa dari 12 bank syariah yang ada di Indonesia hanya terdapat 4 bank syariah yang melakukan IPO. Menurut pihak OJK sedikitnya perbankan syariah yang IPO karena kecenderungan mereka untuk mencari investor strategis ketimbang melepas sebagian aset nya ke publik.

Seiring berkembangnya kegiatan usaha jika perusahaan ingin menjadi lebih besar lagi maka diperlukanlah modal untuk meningkatkan daya saingnya, lini bisnisnya hingga peningkatan kegiatan operasionalnya maka

³ Agus Salim Harahap, "Proses *Initial Public Offering (Ipo)* Di Pasar Modal Indonesia", *Forum Ilmiah* Volume 8 Nomer 2, Mei 2011, 131.

menjual saham ke publik bisa menjadi pilihan alternatif termasuk bagi bank syariah. Namun keputusan untuk melakukan penawaran saham ke publik tentunya akan menimbulkan biaya-biaya baru, sehingga hal tersebut pastinya akan mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah. Perusahaan yang akan melakukan proses penawaran umum saham ke publik harus memenuhi kewajiban akan keterbukaan informasi baik untuk masa sebelum maupun sesudah proses IPO.

Perusahaan yang sudah melakukan IPO, selain harus melakukan keterbukaan ke publik juga harus membuat laporan keuangan kuartalan hingga tahunan yang diaudit oleh kantor akuntan publik sebagai bentuk pertanggungjawaban, terutama kepada pemegang saham. Bagi perusahaan, laporan keuangan merupakan mekanisme yang penting bagi manajer untuk berkomunikasi dengan investor luar dan mematuhi segala peraturan yang ada di pasar modal. Beberapa perbankan yang saat ini sudah *melantai* di pasar modal Indonesia yaitu bank BUMN, beberapa bank swasta nasional dan swasta asing serta beberapa bank syariah. Komposisi antara bank konvensional yang *melantai* yaitu 40 bank sedangkan bank syariah baru 4 bank syariah yang *melantai*.⁴

Manfaat lainnya dari adanya bank syariah melakukan *go public* atau IPO yaitu kinerja bank syariah akan terdorong yang disebabkan tuntutan mewujudkan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) di lembaga keuangan bank syariah atas konsekuensi melakukan *go public* atau *Initial*

⁴ Dendy Herdianto, Daftar Lengkap Bank Syariah Yang Sudah Terdaftar di BEI, dalam <https://qazwa.id/blog/daftar-bank-syariah-di-bei/> diakses pada 10 April 2022

Public Offering (IPO).⁵ *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan istilah dari tata kelola perusahaan yang baik, dimana tercakup suatu bentuk perlindungan terhadap kepentingan para pemegang saham sebagai pemilik perusahaan sebagai penyokong dana eksternal. Melalui Sistem tata kelola yang baik dipercaya akan memberikan perlindungan efektif kepada para pemegang saham dalam memperoleh imbal hasil kembali atas investasi dengan wajar, tepat, efisien serta memastikan bahwa manajemen melakukan upaya sebaik mungkin untuk kepentingan perusahaan

Analisis kinerja keuangan diperlukan untuk mengukur seberapa efektif peningkatan kinerja keuangan bank syariah setelah melakukan kegiatan *go public* atau *Initial Public Offering* (IPO) melalui penilaian kinerja dari laporan keuangan bank syariah. Beberapa tujuan yang dilakukan perusahaan saat melakukan IPO diantaranya memperbaiki struktur modal, meningkatkan kapasitas produksi, memperluas pemasaran, memperluas hubungan bisnis, dan meningkatkan kualitas manajemen.⁶

Pentingnya peningkatan permodalan bagi bank syariah, menyebabkan dampak cakupan seberapa luas nantinya bidang bisnis yang bisa dikembangkan serta memperkuat permodalan bank syariah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya melalui pendanaan IPO. Bank syariah diharapkan mulai melirik untuk *melantai* di pasar modal. Selain itu, jika bank

⁵ Devi Rizki Zahrawani, Nining Sholikhah, "Analisis Penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Lembaga Bank Syariah", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 2021, 3.

⁶ Anggi Purnama Harahap, Rahmad Ramadhan Hasibuan, Lupitta Risma Candanni, "Initial Public Offering (*Ipo*) Terhadap Perusahaan Rintisan (*Startup*) Di Indonesia", *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, Vol. 2, No. 2, 2017, 12.

syariah melakukan *go public* atau IPO akan dituntut untuk mewujudkan keterbukaan dan tata kelola perusahaan yang baik. Peneliti tertarik ingin mengetahui bagaimana perbandingan kinerja keuangan maupun tingkat kesehatan bank syariah sesudah IPO. Kemudian bagaimana pengaruh IPO terhadap kinerja keuangan bank syariah.

Rasio keuangan diartikan sebagai langkah membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lain. Perhitungannya berdasarkan rumus pada masing-masing jenis rasio.⁷ Berdasarkan pada laporan keuangan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang digunakan sebagai dasar penilaian kinerja perusahaan biasanya melalui rasio-rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

Tinggi rendahnya minat seorang investor dalam melakukan investasi saham di pengaruhi oleh nilai saham suatu perusahaan di pasar modal. Tinggi rendahnya nilai saham dapat tercermin dari kinerja perusahaan yang tercermin pada kinerja keuangan, tingkat margin, serta rasio-rasio terkait kelancaran usaha perusahaan tersebut. Data laporan keuangan perusahaan digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan sebagai bahan pertimbangan investorguna mempertimbangkan keputusan dalam berinvestasi. Informasi yang akurat tentangkinerja keuangan perusahaan, kondisi ekonomi makro dan informasi yang relevan lainnya dapat digunakan untuk menilai saham secara akurat.

⁷ M. Suhendra, Kasmadi, "ANalisis Kinerja Keuangan Pt Krakatau Stell Tbk (Study Empiris Pada Laporan Keuangan Periode 2016-2018)", *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, Volume 2, No.2, April 2020, 60.

Kemampuan manajer dalam mengelola asset, ekuitas dan pendapatan dalam investasi yang akan menghasilkan laba bagi perusahaan mempunyai peran penting terhadap kinerja perusahaan untuk meningkatkan keuntungan, sehingga rasio-rasio tersebut di atas dapat dijadikan indikator dalam menilai kinerja perusahaan dalam hal ini untuk menilai pengaruhnya terhadap nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham. Investor turut berkepentingan terhadap tingkat ROA, ROE dan NPM dalam berinvestasi karena dengan melihat rasio-rasio tersebut maka akan terlihat kinerja perusahaan. Apabila kinerja perusahaan baik dan menghasilkan laba yang tinggi maka dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan.

Perbankan syariah harusnya sudah mulai melirik untuk melakukan penguatan sktruktur permodalan di pasar modal dengan melakukan penawaran saham ke publik. Sehingga bank syariah dengan permodalan yang kuat juga serta tuntutan tata pengelolaan perusahaan yang baik. Hingga tahun 2019 sudah ada 4 bank syariah yang statusnya sudah perusahaan terbuka, namun hanya BRI Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Aladin Syariah dan BTPN Syariah yang sudah resmi melantai di Bursa Efek Indonesia.

Melalui surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-483/D.04/2013 per tanggal 30 Desember 2013 PT Bank Panin Syariah atau yang sekarang lebih dikenal sebagai PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk telah dinyatakan efektif untuk melakukan penawaran saham di Bursa Efek Indonesia melalui *Initial Public Offering* (IPO) sekaligus menjadi Bank Syariah pertama di Indonesia yang melakukan pendaftaran saham secara terbuka, sehingga melalui

corporate action yang dilakukan Bank guna meningkatkan permodalan dan menjadi public, mendorong Bank untuk selalu meningkatkan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan menerapkan transparansi dalam pengungkapan informasi untuk kepentingan seluruh *stakeholders* dan *shareholders*.

Kondisi Bank Panin Syariah sebelum melakukan IPO yang akan dilihat adalah jumlah aset, pembiayaan yang diberikan, pendapatan bunga bersih, pendapatan operasional lainnya, ekuitas, penghimpunan dana, dan laba bersih. Dalam laporan keuangan Bank Panin Syariah terlihat kenaikan total aset yang terjadi pada tahun 2011-2013. Pada tahun 2011, aset Bank Panin Syariah mencapai Rp 1,01 miliar. Dan tahun 2013 naik mencapai Rp 4,05 miliar.⁸ Setelah melakukan IPO, saat ini yaitu pada minggu ketiga Mei 2022, tercatat bahwa saham PNBS, pada perdagangan ditutup ambrol 1,56% ke level Rp 63/unit. Sepanjang tahun ini, saham PNBS ambruk hingga 25,88%. Dari data perdagangan, nilai transaksi saham Bank Panin Dubai Syariah pada akhir pekan lalu mencapai Rp 1,24 miliar dengan volume transaksi yang diperdagangkan sebanyak 19,41 juta lembar saham. Investor asing pada akhir pekan lalu membeli saham PNBS sebanyak Rp 13,78 juta di pasar reguler.⁹

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memilih Bank Panin Dubai Syariah sebagai objek penelitian. Dan tertarik untuk melakukan penelitian

⁸ Ria Handayani, "Analisis Komparasi Sebelum Dan Sesudah *Initial Public Offering* (IPO) Terhadap Profitabilitas Bank Panin Syariah Periode 2011-2016", *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018

⁹ CNBC Indonesia, *Yuk! Intip Kinerja Saham Syariah Sepanjang Tahun Ini*, dalam <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220403230812-17-328363/yuk-intip-kinerja-saham-syariah-sepanjang-tahun-ini> diakses pada 19 Agustus 2021

dengan judul : “**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH SETELAH *INITIAL PUBLIC OFFERING* (IPO) DI BURSA EFEK INDONESIA**”.

B. Pertanyaan Penelitian

Adapun perumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana kinerja keuangan Bank Panin Dubai Syariah setelah *Initial Public Offerings* (IPO) di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian skripsi ini adalah: untuk mengetahui kinerja keuangan bank umum syariah setelah *Initial Public Offerings* (IPO) di Bursa Efek Indonesia

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini juga bertujuan untuk menekankan pentingnya IPO bagi perbankan syariah dari segi dampak IPO yang dilakukan oleh bank Panin Dubai Syariah.

2. Manfaat Praktis

Bagi bank umum syariah, untuk mendorong perbankan syariah yang belum melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia agar mempertimbangkan untuk IPO dalam rangka memperkuat struktur permodalan dan memperluas ruang lingkup bisnis bank syariah

D. Penelitian Relevan

Sebelum penelitian yang peneliti lakukan, telah ada beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Setelah *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia. Beberapa karya ilmiah dan hasil penelitian sebelumnya yang pokok bahasannya hampir sama dengan penelitian ini adalah:

Pertama, jurnal penelitian yang dilakukan oleh Yung Sen dan Lili Syafitri dengan judul “Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Initial Public Offering* Pada Perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Indonesia”.¹⁰ Pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria perusahaan yang *go public* serta menawarkan saham perdana IPO (*intial public offering*) di tahun 2010 dan menerbitkan laporan keuangan teraudit 2 tahun sebelum IPO dan 2 tahun sesudah IPO. Melalui kriteria-kriteria tersebut hanya terdapat 7 sampel perusahaan yang di teliti. Kinerja keuangan perusahaan sebelum IPO tidak mengalami perbedaan secara signifikan setelah perusahaan meelakukan IPO di BEI, pada rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas bahwa kinerja keuangan perusahaan sebelum IPO terdapat perbedaan yang signifikan setelah IPO. Persamaannya penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian Yung Sen dan Lili Syafitri yaitu menggunakan rasio likuiditas dengan pengujian *current rasio* dan rasio solvabilitas dengan pengujian *debt to equity ratio* serta kriteria laporan keuangan 2 tahun sebelum IPO dan 2 tahun sesudah IPO. Kemudian

¹⁰ Yung Sen, Lili Syafitri, “Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Initial Public Offering* Pada Perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Indonesia”, 2014

perbedaannya terletak pada rasio yang digunakan peneliti berbeda pada rasio profitabilitas dengan pengujian *return on equity* dan sampel yang digunakan lebih khusus kepada bank umum syariah.

Kedua, jurnal penelitian yang dilakukan oleh Nurbayitillah Khatami, Raden Rustam Hidayat dan Sri Sulasmiyati dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Perusahaan Non Finansial yang *Listing* di BEI Tahun 2011)”.¹¹ Terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO jika dilihat dari nilai mean CR dan ROE. Persamaannya yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian Nurbayitillah Khatami, Raden Rustam Hidayat dan Sri Sulasmiyati (2017) yaitu menggunakan rasio likuiditas dengan pengujian *current ratio*, rasio solvabilitas dengan pengujian *debt to equity ratio* dan rasio profitabilitas dengan pengujian rasio *return on equity*. Perbedaannya terletak pada peneliti menambahkan rasio pasar dengan pengujian rasio *Earning Per Share* dan sampel yang digunakan yaitu perusahaan yang *listing* di BEI sektor perbankan syariah. Periode yang digunakan oleh Nurbayitillah Khatami, Raden Rustam Hidayat dan Sri Sulasmiyati 3 tahun sebelum dan sesudah IPO berbeda dengan peneliti yang menggunakan 2 tahun sebelum dan sesudah IPO.

Ketiga, skripsi yang disusun oleh Pramudita Astungkarasari Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “Pengaruh

¹¹ Nurbayitillah Khatami, Raden Rustam Hidayat dan Sri Sulasmiyati, “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Perusahaan Non Finansial yang *Listing* di BEI Tahun 2011)”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 47 No.1 Juni 2017

Kinerja Keuangan Bank Panin Syariah Sebelum dan Sesudah *go public* terhadap *Return Saham* Periode Tahun 2011-2016”.¹² Hasil penelitian pada bank Panin Syariah yang diteliti menunjukkan Rasio likuiditas, Rasio efisiensi serta Rasio Solvabilitasnya sebelum dan sesudah IPO berbeda secara signifikan. Sedangkan Rasio Profitabilitas tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Persamaan penelitian yang dilakukan Pramudita Astungkarasari dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan bank syariah sebagai sampel penelitian dan menggunakan variabel rasio likuiditas dan profitabilitas. Namun perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh dengan penelitian yang dilakukan Pramudita Astungkarasari terletak pada variabel *return* saham sebagai variabel dependennya.

¹² Pramudita Astungkarasari, “Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Panin Syariah Sebelum dan Sesudah *go public* terhadap *Return Saham* Periode Tahun 2011-2016”, *Skripsi*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kinerja Keuangan

1. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Hery, kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu.¹ Dengan pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan darimengandalkan sumberdaya yangdimilikinya. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan.

Menurut Fahmi, kinerja perusahaan merupakan suatu analisis yang dilakukan guna mengetahui sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan terkait dengan penggunaan keuangan secara tepat dan benar.² Seperti dengan membuatsuatu laporan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang menggambarkan hasil atau prestasi yang telah dicapaioleh manajemen keuangan perusahaan dalam

¹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Grasindo 2016), 13.

² Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2017), 2.

mengelola dana maupun aset sesuai standar yang telah ditetapkan perusahaan.

2. Pengukuran Kinerja Keuangan

Proses penilaian untuk mencapai tujuan perusahaan membutuhkan penilaian menyeluruh, salah satunya dengan mengetahui kinerja keuangan bank ataupun suatu perusahaan. sebagaimana pendapat Warsono ”mengatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan dapat dirumuskan sebagai suatu perbandingan antara nilai yang dihasilkan oleh suatu perusahaan ataupun bank yang dicapai dengan memanfaatkan aset produktifnya dengan nilai yang diharapkan oleh pemilik aset tersebut.³

Pengukuran kinerja keuangan melalui laporan keuangan perusahaan bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan tersebut, sehingga untuk selanjutnya kekurangan-kekurangan yang ada dapat diperbaiki. Hal ini tentunya dapat mengambil informasi bagi pengambil keputusan, sehingga kinerja perusahaan dapat terus ditingkatkan.

Mulyadi mengatakan “bahwa menilai kinerja bertujuan memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam standar perilaku yang telah diterapkan sebelumnya agar dapat menghasilkan tindakan dan hasil yang di inginkan”.⁴

³ Warsono, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Malang: Banyu Media Publishing, 2002), 231.

⁴ Mulyadi, *Akuntansi manajemen Edisi 3, Cetakan ke-3*. (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 416.

3. Manfaat Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut Munawir manfaat dari pengukuran kinerja ialah sebagai berikut:

- a. Memberikan kontribusi kepada pihak manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan;
- b. Dapat digunakan untuk mengukur suatu prestasi yang ingin dicapai oleh suatu organisasi atau perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan;
- c. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan untuk mengevaluasi kinerja manajemen;
- d. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan kebijakan penanam modalnya agar dapat meningkatkan produktifitas perusahaan.⁵

Pencapaian kinerja yang baik itu tergantung dari individual ataupun kelompok yang terus dibuat oleh manajemennya. Setiap keputusan yang diambil berdampak pada keuangan yang menyebabkan semakin membaik atau memburuknya suatu kinerja perusahaan tersebut.

B. Analisis Rasio Keuangan

1. Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir, rasio Keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.⁶ Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan

28. ⁵ Munawir, S. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 4* (Yogyakarta: Penerbit Liberty. 2002),

⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), 104.

keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan. Kemudian juga dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif. Berdasarkan kinerja yang dihasilkan ini juga dapat dijadikan sebagai evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan ke depan agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target perusahaan atau kebijakan yang harus diambil oleh pemilik perusahaan untuk melakukan perubahan terhadap orang-orang yang duduk dalam manajemen ke depan.

Unsur-unsur utama dari teori ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

- a. Pembuat keputusan dihadapkan pada suatu masalah tertentu yang dapat dibedakan dari masalah-masalah lain atau setidaknya dinilai sebagai masalah-masalah yang dapat diperbandingkan satu sama lain.
- b. Tujuan-tujuan, nilai-nilai, atau sasaran yang mempedomani pembuat keputusan amat jelas dan dapat ditetapkan rangkingnya sesuai dengan urutan kepentingannya.
- c. Pelbagai alternatif untuk memecahkan masalah tersebut diteliti secara saksama.

- d. Akibat-akibat (biaya dan manfaat) yang ditimbulkan oleh setiap alternatif yang dipilih.
- e. Setiap alternatif dan masing-masing akibat yang menyertainya, dapat diperbandingkan dengan alternatif-alternatif lainnya.
- f. Pembuat keputusan akan memilih alternatif dan akibat-akibatnya yang dapat memaksimalkan tercapainya tujuan, nilai atau Sasaran yang telah digariskan.⁷

2. Tujuan Analisis Rasio Laporan Keuangan

Menurut Fahmi dengan menganalisis sebuah laporan keuangan akan didapatkan sebuah gambaran mengenai keadaan sebuah perusahaan. Adapun tujuan dengan digunakannya analisis rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
- b. Bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
- c. Dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan
- d. Bermanfaat bagi kreditur, digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
- e. Dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.⁸

⁷ NW. Suryathi, Dwi Putra Darmawan, W. Suartana, "Kinerja Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi di Dhyana Pura Beach Resort Seminyak Kuta Badung", *Jurnal Manajemen Agribisnis* Vol. 1, No. 2, Oktober 2013, 29.

Berdasarkan tujuan analisis rasio keuangan tersebut dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, besarnya hutang yang digunakan perusahaan apakah rasional atau tidak, dan perencanaan yang akan digunakan dalam investasi.

3. Jenis Rasio Keuangan dan Kriteria Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut Francis Hutabarat, kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.⁹ Analisis rasio keuangan merupakan bentuk analisis untuk mengukur kinerja perusahaan berdasarkan data perbandingan yang ditulis dalam laporan keuangan.

Jenis-jenis rasio keuangan yang biasa digunakan dalam analisis laporan keuangan antara lain:¹⁰

a. Rasio Profitabilitas

Menurut Mahdaleni, rasio profitabilitas yaitu untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan

⁸ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 109.

⁹ Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Serang: Desanta Multiavisitama, 2020), 2.

¹⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), 123.

keuntungan perusahaan.¹¹ Rasio profitabilitas atau sering disebut rasio rentabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Jenis-jenis rasio ini di antaranya adalah:

1) *Return On Asset (ROA)*

Investor di pasar modal sangat memperhatikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan dan meningkatkan *profit*. Faktor profitabilitas diukur dengan rasio *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* digunakan manajemen untuk mengukur keberhasilan dalam menghasilkan laba.¹²

Return on asset (laba atas asset) mengukur tingkat laba terhadap asset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut. ROA menyatakan berapa besar profit yang mampu dihasilkan adalah setiap rupiah aset yang ditanam atau diinvestasikan. ROA merupakan salah satu rasio probabilitas yang mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Indikator ROA merupakan salah satu indikator keuangan yang sering digunakan dalam menilai kinerja perusahaan, jika kinerja perusahaan tersebut semakin baik, maka tingkat

¹¹ Mardahleni, "Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Manadala Sampoerna, Tbk", *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, Volume 5, Nomor 2, Mei 2017, 85.

¹² Nikita Vireyto, Sri Sulasmiyati, "Analisis Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Bank BUMN Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2016)", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 51 No. 2 Oktober 2017, 77.

pengembalian (return) semakin besar.¹³ Semakin tinggi nilai ROA maka kinerja perusahaan dianggap semakin baik dan demikian sebaliknya. Meningkatnya ROA berarti perusahaan dianggap mampu menghasilkan laba yang tinggi dan sebagai dampaknya harga saham perusahaan akan meningkat dan return yang dihasilkan juga meningkat.¹⁴ Rumus ROA sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

Standar atau kriteria yang digunakan adalah jika nilai hasil pengembalian atas aset di atas atau 30% maka dikatakan baik. Namun sebaliknya jika nilai pengembalian atas aset dibawah atau < 30% maka dikatakan kurang baik.

Tabel 2.1

Standar atau Kriteria Penilaian ROA

| No | Jenis Rasio | Standar | Kriteria Penilaian |
|----|------------------------|-------------|---------------------|
| 1 | <i>Return On Asset</i> | 30% <30% | Baik Kurang Baik |

Sumber: Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*

Menurut Dewi, Kartika dan Prasetyono (2012), ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA yang dimiliki oleh sebuah perusahaan maka semakin efisien penggunaan aktiva sehingga

¹³ iFadhlun Nuri Auliai iSamalam,i iMarjami iMagantar,i iandi iVonnei iSi iSaerang,i i“Pengaruh iRetruni iOni iAsset,i iRetruni iOni iEquityi iDani iDebti iToi iEquityi iRatioi iTerhadapi iRetruni iSaham iPada iPerusahaani iAsuransii iDii iBEI iPeriodei i2012-2016.”i iUniversitai iSami iRatulangii iManadoi iVol.i i6i iNo.4i i(2018):i i3863–72.

¹⁴ iKasmir, “Analisis Laporan Keuangan.”

akan memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat pengembalian yang semakin tinggi.¹⁵

2) *Return on Equity* (ROE)

Retrun On Equity adalah analisis rasio yang digunakan untuk mengukur pengembalian atas ekuitas atau mengukur modal sendiri agar menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen. Pemilik saham sangat memperhatikan ROE (laba atas modal sendiri atas ekuitas).

Hasil pengembalian ekuitas atau *retrun on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efesiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Rumus untuk mencari *retrun on equity* (ROE) dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{EAT (Laba Bersih)}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

¹⁵ Aisya Widianti, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, *Current Ratio*, *Debt To Total Asset Ratio* Dan Perputaran Persediaan Terhadap Roa Pada Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014", *Jurnal Umrah*, 2016, 3.

Standar atau kriteria penilaian yang digunakan adalah jika nilai *return on equity* 40% maka dikatakan baik, artinya bahwa tingkat pengembalian ekuitas sebesar 40% yang diperoleh dari efisiensi penggunaan modal sendiri. Namun sebaliknya jika nilai *return on equity* berada dibawah atau <40% maka dikatakan kurang baik.

Tabel 2.2
Standar atau Kriteria Penilaian ROE

| No | Jenis Rasio | Standar | Kriteria Penilaian |
|----|-------------------------|--------------|---------------------|
| 1 | <i>Return On Equity</i> | 40% < 40% | Baik Kurang Baik |

Sumber: Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*

ROE merupakan rasio yang sangat penting bagi pemegang saham, karena rasio ini mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham pada perusahaan. Semakin rendah rasio ini, semakin kecil tingkat keuntungan yang diperoleh pemegang saham perusahaan. *Return on Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah ditanamkan oleh pemilik modal sendiri atau pemegang saham. Pengembalian dari modal ini *Return on Equity* (ROE) yang tinggi melebihi biaya modal yang digunakan, itu berarti perusahaan telah efisien dalam menggunakan modal sendiri, sehingga laba yang dihasilkan mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya.¹⁶

¹⁶ Anggi Maharani Safitri dan Mukaram, "Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* Vol. 4, No. 1, April 2018, 28.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi ROA dan ROE

Perusahaan dapat dikatakan baik apabila rasio perbandingan antara laba bersih terhadap total aktiva cukup tinggi. *Return On Asset* menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari tingkat penjualan. Semakin besar rasionya maka akan semakin baik dan hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. Adapun yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* perusahaan diantaranya adalah *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Debt Ratio* (DR), *Net Profit Margin* (NPM), pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan.¹⁷

a. *Current Ratio* (CR)

Ratio yang sering digunakan untuk menganalisis posisi modal kerja suatu perusahaan adalah *Current Ratio* yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Semakin rendah nilai dari *Current Ratio* maka akan mengidentifikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sehingga, hal ini dapat mempengaruhi *Return On Asset* perusahaan yang dikarenakan timbulnya beban atas kewajibannya.

b. *Total Asset Turnover* (TATO)

Total Asset Turnover adalah rasio yang mengukur intensitas perusahaan dalam menggunakan aktivasinya. Ukuran yang digunakan untuk penggunaan aktiva yang paling relevan adalah penjualan. Total

¹⁷ Afriyanti Hasanah & Didit Enggariyanto, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Journal Of Applied Managerial Accounting* Vol. 2, No.1, March 2018, 16.

Asset Turnover merupakan perbandingan antara total penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan. Semakin efisien perusahaan dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh keuntungan, maka akan semakin baik tingkat profitabilitasnya. Apabila perusahaan tidak efisien dalam menggunakan aktiva maka akan menambah beban perusahaan berupa investasi yang tidak mendatangkan keuntungan.

c. *Debt To Equity Ratio (DER)*

Debt To Equity Ratio menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik modal perusahaan. Semakin kecil rasio ini maka akan semakin baik. Rasio terbaik jika jumlah modal lebih besar dari jumlah hutang. Semakin tinggi tingkat Debt To Equity Ratio berarti mengidentifikasi tingkat hutang yang tinggi dapat digunakan untuk menghasilkan atau meningkatkan keuntungan.

d. *Debt Ratio (DR)*

Debt Ratio merupakan rasio yang berguna untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin banyak hutang yang digunakan untuk membeli aktiva akan menimbulkan tingginya beban bunga pinjaman yang akan ditanggung oleh perusahaan. Sehingga dapat menimbulkan permasalahan yang mengakibatkan rendahnya jumlah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan. Semakin besar hutang yang ditanggung oleh perusahaan, maka akan menimbulkan beban biaya

yang harus dikeluarkan oleh perusahaan baik untuk membayar bunga maupun untuk perantara keuangan

e. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Rasio ini menggambarkan penghasilan bersih penjualan berdasarkan total penjualan. Pengukuran ini dapat dilakukan dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjual bersih. Apabila semakin tinggi rasio Net Profit Margin maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. rasio pengembalian atas investasi, atau daya untuk menghasilkan laba perusahaan akan terjadi jika terdapat peningkatan dalam perputaran aktiva, peningkatan dalam margin laba bersih, atau keduanya.

f. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi pada periode masa lalu yang dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan di masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap Return On Asset. Pertumbuhan penjualan yang positif mencerminkan kinerja perusahaan yang baik, sehingga penjualan tahun berikutnya akan lebih tinggi dari pada penjualan tahun sebelumnya. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan yang dicapai maka akan semakin tinggi keuntungan yang akan diterima, sehingga

terdapat pengaruh antara pertumbuhan penjualan terhadap Return On Asset.

g. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan. Besarnya suatu perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan, kapitalisasi pasar. Semakin besar ketiga variabel tersebut maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Namun dari tiga variabel tersebut nilai aktiva yang lebih stabil dibandingkan dengan variabel lainnya. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Return On Asset, dengan adanya sumber daya yang besar, maka perusahaan dapat melakukan investasi baik untuk aktiva lancar maupun aktiva tetap. Hal ini akan meluaskan pangsa pasar sehingga dapat meningkatkan penjualan.¹⁸

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas dana yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham baik secara langsung maupun dengan laba yang ditahan. Rasio ROE sangat menarik bagi pemegang saham maupun para investor dalam *real estate* dan *property* karena jenis usaha ini memiliki *operational margin* yang sangat tinggi.

Perhitungan ROE secara umum dihasilkan dari pembagian laba dengan ekuitas selama setahun terakhir untuk mengetahui tiga hal pokok yakni: Kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*profitability*), Efisiensi

¹⁸ Afriyanti Hasanah & Didit Enggariyanto, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Journal Of Applied Managerial Accounting* Vol. 2, No.1, March 2018, 17-19.

perusahaan dalam mengelola aset (*assets management*) dan Hutang yang dipakai dalam melakukan usaha (*financial leverage*).¹⁹

C. Risk Profile

Sebagaimana yang terdapat pada POJK Nomor 8 Tahun 2014 tentang penilaian tingkat kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah menyatakan bahwa yang dimaksud dengan profil resiko adalah penilaian yang dilakukan terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional bank yang dilakukan terhadap 10 risiko yaitu risiko kredit atau pembiayaan, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi, risiko imbal hasil dan risiko investasi. Adapun Rasio yang mewakili *Risk Profile* adalah:

a. *Non Performing Financing* (NPF)

Non Performing Financing (NPF) atau disebut dengan pembiayaan bermasalah. NPF merupakan rasio tingkat pengembalian pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat. NPF merupakan jumlah kredit bermasalah dan yang tidak dapat ditagih.

Adapun rumus yang digunakan dalam mencari rasio *Non Performing Financing* (NPF) dengan membagi jumlah pembiayaan yang bermasalah dengan rata-rata ekuitas adalah sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Jumlah pembiayaan kurang lancar diragukan, macet}}{\text{Rata - rata Ekuitas}} \times 100\%$$

¹⁹ Hendra Lie, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Equity* Perusahaan *Real Estate* Dan *Property* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani*, Vol. 1, No. 3, Oktober 2017, 66.

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tahun 2011 menetapkan standar NPF adalah maksimal 5%. Adapun kriteria penilaian peringkat NPF sebagai berikut:

- Peringkat 1, $NPF < 2\%$
- Peringkat 2, $2\% \leq NPF < 5\%$
- Peringkat 3, $5\% \leq NPF < 8\%$
- Peringkat 4, $8\% \leq NPF < 12\%$
- Peringkat 5, $NPF > 12\%$

b. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan indikator likuiditas bank yang diukur dengan membandingkan jumlah pembiayaan yang disalurkan dibagi dengan total deposit. Rasio ini menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai likuiditasnya.

Adapun rumus yang digunakan dalam mencari rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dengan membagi jumlah pembiayaan yang disalurkan / total deposit adalah sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Jumlah pembiayaan yang Disalurkan}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia menetapkan standar FDR adalah 85-110%. Adapun kriteria penilaian peringkat FDR berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tahun 2011 sebagai berikut:

- Peringkat 1, $FDR < 75\%$
- Peringkat 2, $75\% \leq FDR < 85\%$
- Peringkat 3, $85\% \leq FDR < 100\%$
- Peringkat 4, $100\% \leq FDR < 120\%$

- Peringkat 5, FDR > 120%

D. Initial Public Offering

Initial public offering (IPO) merupakan langkah awal yang menentukan dalam kelangsungan hidup perusahaan publik. Dalam Roadmap OJK, (2017) Peraturan dibidang IKNB Syariah pada prinsipnya mendorong perusahaan untuk dapat memperoleh sumber dana dari masyarakat melalui mekanisme pasar modal, salah satunya dengan melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebagai bentuk ekspansi perusahaan meningkatkan kinerjanya.²⁰

Pada saat perusahaan melakukan IPO, harga saham yang dijual pasar perdana ditentukan berdasarkan kesepakatan antara perusahaan emiten dan penjamin emisi (*underwriter*).²¹ Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal, penawaran umum merupakan kegiatan penawaran efek yang dilakukan oleh emiten untuk menjual efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-undang. Adapun persyaratan yang diberikan yaitu merupakan perusahaan publik (perseroan) yang memiliki modal disetor minimal Rp3.000.000.000,00 dan saham dimiliki minimal oleh 300 pemegang saham.

Prospektus merupakan salah satu ketentuan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) yang harus dipenuhi oleh perusahaan saat akan melakukan penawaran perdana saham atau IPO. Pada

²⁰ Nor Hadi, *Pasar Modal Edisi 2* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 60.

²¹ S. Hermuningsih, "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Initial Return Setelah Initial Public Offerings (IPO) pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Universitas Paramadina*, 11(3), (2014). 1226–1251.

peraturan Nomor IX.C.2 dalam lampiran Kep-51/PM/1996 dikatakan bahwa suatu prospektus harus mencakup semua rincian dan fakta material mengenai penawaran umum dari emiten, yang dapat mempengaruhi keputusan pemodal, yang diketahui atau layak diketahui oleh emiten dan penjamin pelaksana emisi. Prospektus harus dibuat dengan jelas dan komunikatif. Semua fakta-fakta dan pertimbangan dibuat secara ringkas dan diungkapkan pada bagian awal prospektus secara jelas dan mudah dibaca.

Alasan utama suatu perusahaan memilih menjadi perusahaan publik dengan cara menjual saham dipasar modal melalui penawaran saham kepada publik baik kepada investor individu maupun kepada investor institusi yaitu adanya kebutuhan modal dalam melakukan kegiatan operasional ataupun memperluas kegiatan perusahaan. Menurut Gumunti Penambahan dana oleh investor baru belum tentu akan meningkatkan likuiditas kepemilikan secara langsung. Namun menjual saham merupakan salah satu pilihan apabila perusahaan ingin menjadi lebih besar dan membutuhkan modal tambahan untuk memenuhi peningkatan operasionalnya.

Terdapat banyak keuntungan bagi perusahaan dalam melakukan penawaran umum atau *Initial Public Offering* yang terdapat dalam Pusat informasi *go public* Bursa Efek Indonesia antara lain:

1. Membuka akses perusahaan terhadap sarana pendanaan jangka panjang
2. Meningkatkan nilai perusahaan (*Company Value*)
3. Meningkatkan *image* perusahaan
4. Menumbuhkan loyalitas karyawan perusahaan

5. Kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha
6. Insentif pajak

Adanya *Initial Public Offering* yang dilakukan oleh perusahaan menjadikan alternatif bagi perusahaan sebagai upaya penambahan modal untuk ekspansi pada aspek operasional perusahaan. Dengan adanya IPO tidak menutup kemungkinan kinerja suatu perusahaan dapat menjadi lebih baik dengan adanya struktur modal yang baru sehingga dapat memperbaiki kekurangan pada perusahaan.

Adapun Persiapan Awal dalam proses *Initial Public Offering* berdasarkan Pusat informasi *go public* Bursa Efek Indonesia antara lain:

1. Pembentukan Tim IPO. Pada tahap ini merupakan hal yang cukup penting, tim internal ini terdiri dari orang-orang yang menguasai aspek keuangan dan aspek legal dan nantinya akan bekerjasama dengan para profesional dalam mempersiapkan dokumen prospectus.
2. Pertimbangan Awal. Pada tahap ini perusahaan akan mempertimbangkan kisaran dana yang dibutuhkan, presentase kepemilikan publik maksimal serta berbagai pertimbangan lainnya menyangkut keberlangsungan perusahaan kedepannya.
3. Penunjukan Profesional Eksternal. Pada tahap ini perusahaan akan melakukan seleksi beberapa pihak pendukung proses ipo nanti antara lain: Penjamin Emisi Efek (*underwriter*), Akuntan Publik, Konsultan Hukum, Notaris, Penilai dan Biro Administrasi Efek.

4. RUPS dan Perubahan Anggaran Dasar. Dilakukannya RUPS guna untuk memperoleh persetujuan *Go Public* dari seluruh pemegang saham serta penetapan jumlah saham yang akan ditawarkan, perusahaan juga akan melakukan perubahan anggaran dasar dari PT tertutup menjadi PT terbuka nantinya.
5. Mempersiapkan Dokumen. Adapun dokumen tersebut seperti profil perusahaan, informasi rencana IPO, *underwriter*, dan profesi penunjang, pendapatan dan laporan pemeriksaan hukum, laporan keuangan yang telah diaudit, laporan penilai, anggaran dasar perusahaan, *prospectus*, serta proyeksi keuangan.

Adapun proses *Initial Public Offering* yang terdapat dalam Pusat informasi *go public* Bursa Efek Indonesia antara lain:

1. Penunjukan *underwriter* dan persiapan dokumen. Pada tahap ini, perusahaan membentuk tim internal menunjuk *underwriter* dan lembaga serta profesi penunjang pasar modal yang akan membantu perusahaan melakukan persiapan *go public*.
2. Penyampaian permohonan pencatatan saham ke bursa efek indonesia dan penyampaian pernyataan pendaftaran ke OJK. Pencatatan dilengkapi dengan dokumen-dokumen persyaratan antara lain profil perusahaan, laporan keuangan, opini hukum, proyeksi keuangan, dan lain-lain.
3. Penawaran umum saham kepada publik. Masa penawaran umum saham kepada publik dapat dilakukan selama 1-5 hari kerja.

4. Pencatatan dan perdagangan saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Permohonan pencatatan saham kepada bursa disertai dengan bukti surat pernyataan pendaftaran telah dinyatakan efektif oleh OJK, dokumen prospektus, dan laporan komposisi pemegang saham perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Terdapat bermacam-macam jenis (paradigma) penelitian, tetapi yang mendominasi ilmu pengetahuan adalah paradigma ilmiah (kuantitatif) dan paradigma alamiah (kualitatif). Pendekatan ilmiah merupakan suatu usaha untuk mencari ilmu pengetahuan dengan menggunakan cara-cara berpikir ilmiah yang didukung dengan langkah-langkah tertentu yang bersifat sistematis.¹ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Nazir menjelaskan metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data yang ada.² Menurut Mardalis, penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi sekarang ini terjadi.³

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan rasio keuangan, kemudian bagaimana penilaian rasio keuangan tersebut bagi kinerja keuangan perusahaan.

¹ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 3.

² Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 55.

³ Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 26.

B. Sampel Penelitian

Sampling merupakan metode untuk menentukan sampel dan besar sampel. Sampel bisa dikatakan bagian dari populasi yang mencakup sejumlah subjek yang terpilih. Teknik dalam penelitian ini menggunakan sampling adalah metode *purposive sampling* atau penarikan sampel berdasarkan pertimbangan. Penarikan sampel berdasarkan pertimbangan yaitu bentuk penarikan sampel *non-probabilitas* yang didasarkan kriteria tertentu.⁴ Pada penelitian ini kriteria sampel yang digunakan yaitu:

1. Bank umum syariah yang telah melakukan *Go Public* atau IPO (*Initial Public Offering*) serta terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia)
2. Bank umum syariah yang telah menerbitkan laporan keuangannya minimal 5 tahun sesudah melakukan IPO.

Berdasarkan batasan kriteria tersebut, maka bank umum syariah yang memenuhi kriteria sampel ini yaitu Bank Panin Dubai Syariah. Hal ini dikarenakan Bank Panin Dubai Syariah merupakan emiten bank syariah pertama yang telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014, dan mempublikasikan laporan keuangannya secara periodik, sesudah melakukan IPO.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.⁵ Sumber data diperoleh dengan cara mengumpulkan data-data dari berbagai sumber

⁴ Asep Hermawan & Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Kencana, 2017), 104.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),172.

kepastakaan, kemudian ditelaah dan dianalisa dan memformulasikannya dalam bentuk uraian yang argumentatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diambil dari Laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016-2020 karena pada tahun 2016-2020 terjadi penurunan yang sangat signifikan ditahun 2017. Namun membaik di tahun 2018 dan 2019, masuk kedalam kategori cukup sehat. Trend positif di 2018 dan 2019 tidak bisa bertahan di tahun 2020, dimana kembali turun cukup signifikan sehingga ROA bank Panin Dubai Syariah kembali masuk kategori kurang sehat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu penelitian pustaka. Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data adalah dari Laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah,.

E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Setelah penulis selesai mengumpulkan data, maka tahap selanjutnya adalah menguji keabsahan data atau menggabungkan data (triangulasi data), dengan kata lain triangulasi data adalah proses melakukan pengujian kebenaran data dan cara yang paling umum digunakan dalam penjamin validitas data dalam penelitian kualitatif.⁶

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Dalam hal ini untuk mencapai apa yang

⁶Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Referensi, 2016), 137.

diharapkan oleh peneliti, maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data. Teknik yang digunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu triangulasi.

Triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁷ Triangulasi sumber dilakukan dengan mengambil dari data laporan keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah. Dengan menggunakan teknik triangulasi data pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis yang digunakan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang akurat dan actual yang telah diperoleh dari laporan keuangan perusahaan untuk diambil kesimpulan. Data

⁷*Ibid.*

dari laporan keuangan perusahaan dianalisis menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).⁸

Analisis profitabilitas pada penelitian ini menggunakan formula sebagai berikut:

$$1. ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

$$2. ROE = \frac{\text{EAT (Laba Bersih)}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Selain itu juga menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating*) baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning and Capital*)

$$1. NPF = \frac{\text{Jumlah pembiayaan kurang lancar diragukan, macet}}{\text{Rata-rata Ekuitas}} \times 100\%$$

$$2. FDR = \frac{\text{Jumlah pembiayaan yang Disalurkan}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

parameter/indikator penilaian faktor *Good Corporate Governance* (GCG), yang merupakan penilaian terhadap manajemen bank terhadap pelaksanaan prinsip GCG, mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai GCG bagi bank umum dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha bank:

Kemudian peneliti melihat hasil *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) dan dimasukkan pada kriteria *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), langkah selanjutnya menghitung rasio keuangan

⁸ Yayuk Indah Wahyuning Tyas, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo", *Ecobuss*, Vol. 8 No. 1 Maret 2020, 33.

Bank Panin Dubai Syariah serta melakukan analisis penilaian kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh dari tahun 2016 hingga tahun 2020, sehingga dapat dilihat progres kinerja keuangan sebuah perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan kinerja yang diukur dari *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Jika penilaian kinerja keuangan dari sisi *Return On Assets* (ROA) setiap tahun turun menunjukkan kurang optimalnya perusahaan dalam management asset yang berdampak pada jumlah laba yang diperoleh pada tahun tersebut. Penggunaan seluruh aktiva oleh perusahaan telah berhasil menghasilkan laba bersih secara optimal walaupun pada tahun berikutnya terjadi penurunan. Angka rasio ini pula menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berfluktuasi. Disisi lain, perbandingan nilai *Return On Equity* (ROE) pada tahun-tahun tersebut jika berada diatas rata-rata industri, menunjukkan pula bahwa upaya pengelolaan investasi yang dilakukan oleh perusahaan terbukti telah efektif dalam menghasilkan keuntungan.⁹

⁹ Slamet Heri Winarno, "Analisis NPM, ROA, Dan ROE Dalam Mengukur Kinerja Keuangan", *Jurnal STEI Ekonomi* Vol. 28 No. 02, Desember 2019, 263-264.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Panin Dubai Syariah

1. Sejarah Singkat

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk atau Panin Dubai Syariah Bank didirikan berdasarkan Akta Perseroan Bank Terbatas No. 12 tanggal 8 Januari 1972, yang dibuat oleh Moeslim Dalidd, Notaris di Malang dengan nama PT Bank Pasar Bersaudara Djaja. Panin Dubai Syariah Bank telah beberapa kali melakukan perubahan nama, berturut-turut dimulai dengan nama PT. Bang Bersaudara Djaja, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 25 Tanggal 8 Januari 1990, yang dibuat oleh Indrawati Setiabudhi, S.H., Notaris di Malang. Kemudian, menjadi PT Bank Harfa berdasarkan Akta Berita Acara No. 27 tanggal 27 Maret 1997 yang dibuat oleh Alfian Yahya, S.H., Notaris di Surabaya.

Kemudian, menjadi PT Bank Panin Syariah sehubungan perubahan kegiatan usaha bank dari semula menjalankan kegiatan usaha perbankan konvensional menjadi kegiatan usaha perbankan syariah dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat islam, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No 1 tanggal 3 Agustus 2009, yang dibuat oleh Drs. Bambang Tedjo Anggono Budi, S.H., M.Kn., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta.

Selanjutnya, nama Panin Dubai Syariah Bank diubah kembali menjadi PT Bank Panin Syariah Tbk, sehubungan dengan perubahan status Panin Dubai Syariah Bank dari semula perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 71 tanggal 19 Juni 2013 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada 2016, nama Panin Dubai Syariah Bank berubah menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sehubungan dengan masuknya Dubai Islamic Bank PJSC sebagai salah satu Pemegang Saham Pengendali bank, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 54 tanggal 19 April 2016, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, Notaris di Jakarta, yang berlaku efektif sejak 11 Mei 2016 sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-0008935.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 11 Mei 2016. Penetapan penggunaan izin usaha dengan nama baru Panin Dubai Syariah Bank telah diterima dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sesuai salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. Kep-29/D.03/2016 tanggal 26 Juli 2016.

Panin Dubai Syariah Bank menjadi perusahaan publik dengan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 4.750.000.000 saham dengan harga Rp100 per lembar dan menerbitkan 950.000.000 Waran Seri I. Panin Dubai Syariah Bank sekaligus menjadi Bank Syariah pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa (go public).

Sejak mengawali keberadaan di industri perbankan syariah di Indonesia, Panin Dubai Syariah Bank secara konsisten menunjukkan kinerja dan pertumbuhan usaha yang baik. Panin Dubai Syariah Bank berhasil mengembangkan aset dengan pesat berkat kepercayaan nasabah yang menggunakan berbagai produk pembiayaan dan menyimpan dananya. Dukungan penuh dari perusahaan induk PT Bank Panin Tbk (“PaninBank”) sebagai salah satu bank swasta terbesar di antara 10 (sepuluh) bank swasta terbesar lainnya di Indonesia, serta Dubai Islamic Bank PJSC yang merupakan salah satu bank Islam terbesar di dunia, telah membantu tumbuh kembang Panin Dubai Syariah Bank. Panin Dubai Syariah Bank terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan penawaran produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah.¹

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian dimana peneliti ingin mengetahui perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Panin Dubai Syariah sebelum dan setelah *Initial Public Offerings* (IPO) di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian yang didapat yaitu laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016-2020, adapun hasil dari penelitian ini sebagai berikut:

¹ Laporan Tahunan Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2017” <https://www.paninbanksyariah.co.id>, diunduh pada 2 November 2022

1. *Non Performing Financing (NPF)*

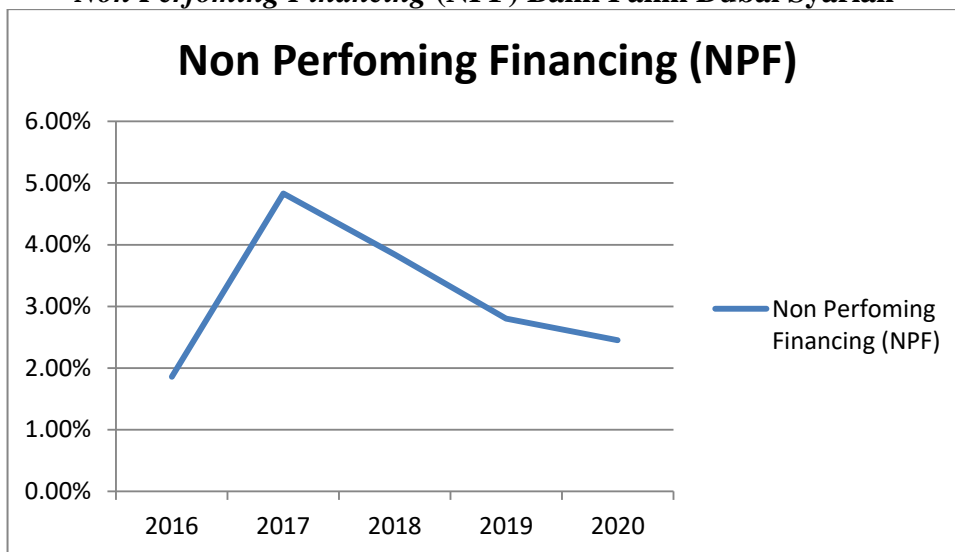
Pada penelitian ini untuk mengetahui risiko kredit dapat diukur dengan rasio NPF setelah Bank Panin Dubai menjadi Bank Syariah, rasio ini memiliki definisi yaitu menjelaskan kredit bermasalah yaitu kredit kepada pihak ketiga bukan Bank yang tergolong kurang lancar, diragukan dan macet dibagi dengan total kredit kepada pihak ketiga bukan bank. Adapun data perhitungan *Non Performing Financing (NPF)* pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2016-2020 menggunakan Microsoft Excel terdapat pada tabel dan grafik dibawah ini:

Tabel 4.1
Non Performing Financing (NPF) Bank Panin Dubai Syariah

| No | Tahun | NPF | Kriteria |
|-----------|--------------|------------|-----------------|
| 1 | 2016 | 1,86% | Sehat |
| 2 | 2017 | 4,83% | Sehat |
| 3 | 2018 | 3,84% | Sehat |
| 4 | 2019 | 2,80% | Sehat |
| 5 | 2020 | 2,45% | Sehat |

Sumber: Data Diolah

Grafik 4.1
Non Performing Financing (NPF) Bank Panin Dubai Syariah



Berdasarkan hasil olah data menggunakan Microsoft Excel pada tabel 4.1 dan grafik 4.1 diatas dapat dilihat bahwa nilai NPF tahun 2016-2017 mengalami kenaikan sebesar 2,97% (tahun 2016 1,86% – tahun 2017 4,83%), pada tahun 2017-2018 nilai NPF mengalami penurunan sebesar 0,99% (tahun 2017 4,83% – tahun 2018 3,84%) pada tahun 2018-2019 nilai NPF mengalami penurunan kembali sebesar 1,04% (tahun 2018 3,84% - tahun 2019 2,80%), pada tahun 2019-2020 nilai NPF mengalami penurunan sebesar 0,35% (tahun 2019 2,80% - tahun 2020 2,45%), yang artinya tiap tahun nilai NPF Bank Panin Dubai Syariah mengalami fluktuasi (kenaikan dan penurunan).

2. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan indikator likuiditas bank yang diukur dengan membandingkan jumlah pembiayaan yang disalurkan dibagi dengan total deposit. Rasio ini menyatakan seberapa

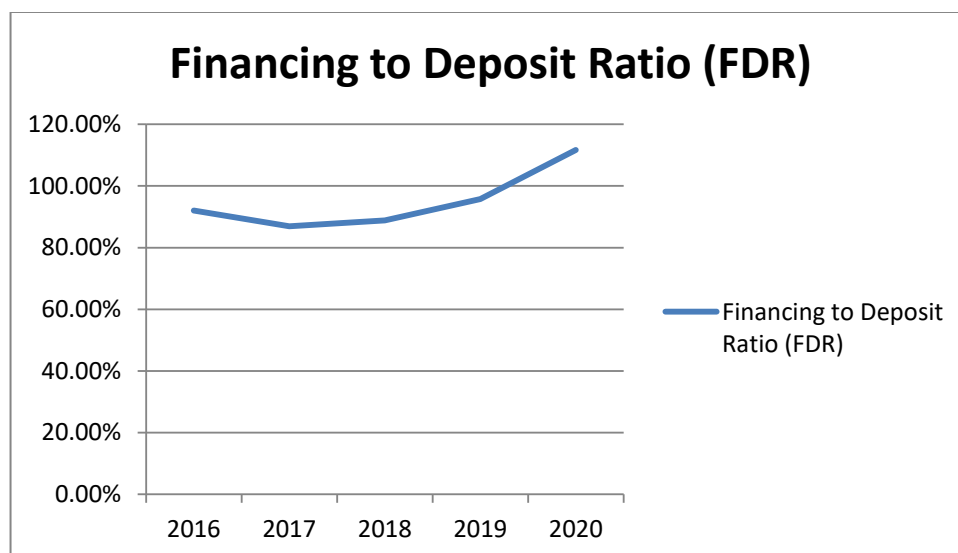
jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai likuiditasnya. Adapun data perhitungan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2016-2020 menggunakan Microsoft Excel terdapat pada tabel dan grafik dibawah ini:

Tabel 4.2
Financing to Deposit Ratio (FDR) Bank Panin Dubai Syariah

| No | Tahun | FDR | Kriteria |
|----|-------|---------|-------------|
| 1 | 2016 | 91,99% | Cukup Baik |
| 2 | 2017 | 86,95% | Cukup Baik |
| 3 | 2018 | 88,82% | Cukup Baik |
| 4 | 2019 | 95,72% | Cukup Baik |
| 5 | 2020 | 111,71% | Kurang Baik |

Sumber: Data Diolah

Grafik 4.2
Non Performing Financing (NPF) Bank Panin Dubai Syariah



Berdasarkan hasil olah data menggunakan Microsoft Excel pada tabel 4.2 dan grafik 4.2 diatas dapat dilihat bahwa nilai FDR tahun 2016-

2017 mengalami penurunan sebesar 5,04% (tahun 2016 91,99% – tahun 2017 86,95%), pada tahun 2017-2018 nilai FDR mengalami kenaikan sebesar 1,87% (tahun 2017 86,95% – tahun 2018 88,82%) pada tahun 2018-2019 nilai FDR mengalami kenaikan kembali sebesar 6,90% (tahun 2018 88,82% - tahun 2019 95,72%), pada tahun 2019-2020 nilai FDR mengalami kenaikan sebesar 15,99% (tahun 2019 95,72% - tahun 2020 111,71%), yang artinya tiap tahun nilai NPF Bank Panin Dubai Syariah mengalami fluktuasi (kenaikan dan penurunan).

3. *Return On Asset (ROA)*

Return on assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan efektifitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari asset yang digunakan.² Adapun data perhitungan *return on assets* pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2016-2020 menggunakan Microsoft Excel terdapat pada tabel dan grafik dibawah ini:

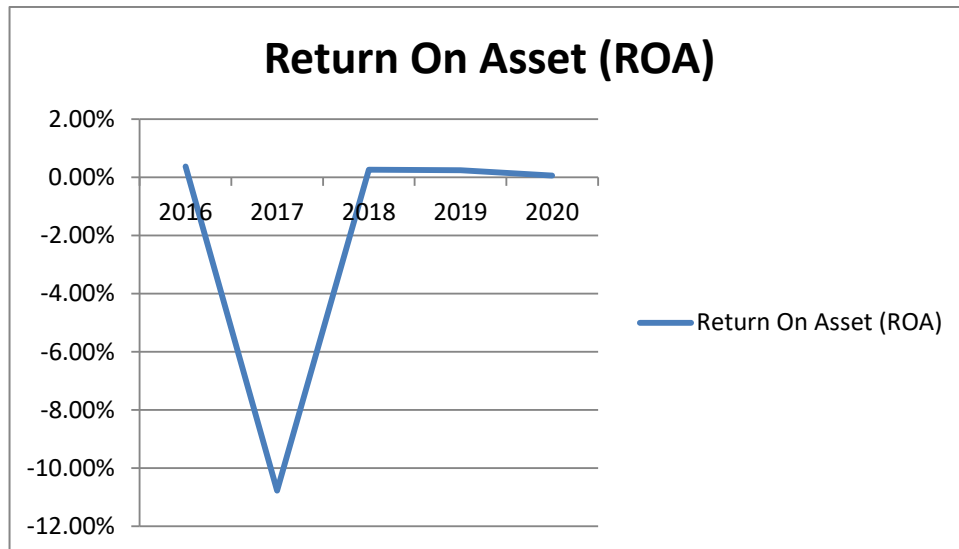
Tabel 4.3
Retur on asset (ROA) Bank Panin Dubai Syariah

| No | Tahun | ROA | Kriteria |
|----|-------|---------|--------------|
| 1 | 2016 | 0,37% | Kurang Sehat |
| 2 | 2017 | -10,77% | Tidak Sehat |
| 3 | 2018 | 0,26% | Kurang Sehat |
| 4 | 2019 | 0,25% | Kurang Sehat |
| 5 | 2020 | 0,06% | Kurang Sehat |

Sumber : Hasil Perhitungan Microsoft Excel Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2016-2020

² Carmidah, “Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Milik BUMN Periode 2015-2018.”

Grafik 4.3
Retur on asset (ROA) Bank Panin Dubai Syariah



Berdasarkan hasil olah data menggunakan Microsoft Excel pada tabel 4.3 dan grafik 4.3 di atas dapat dilihat bahwa nilai ROA tahun 2016-2020 mengalami penurunan sebesar -10,4% (tahun 2016 0,37% – tahun 2017 -10,77%), pada tahun 2017-2018 nilai ROA mengalami kenaikan sebesar 11,03% (tahun 2017 -10,77% – tahun 2018 0,26%) pada tahun 2018-2019 nilai ROA mengalami penurunan kembali sebesar 0,01% (tahun 2018 0,26% - tahun 2019 0,25%), pada tahun 2019-2020 nilai ROA mengalami penurunan sebesar 0,19% (tahun 2019 0,25% - tahun 2020 0,06%), yang artinya tiap tahun nilai ROA Bank Panin Dubai Syariah mengalami fluktuasi (kenaikan dan penurunan).

4. Return On Equity (ROE)

Return On Equity adalah analisis rasio yang digunakan untuk mengukur pengembalian atas ekuitas atau mengukur modal sendiri agar menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham

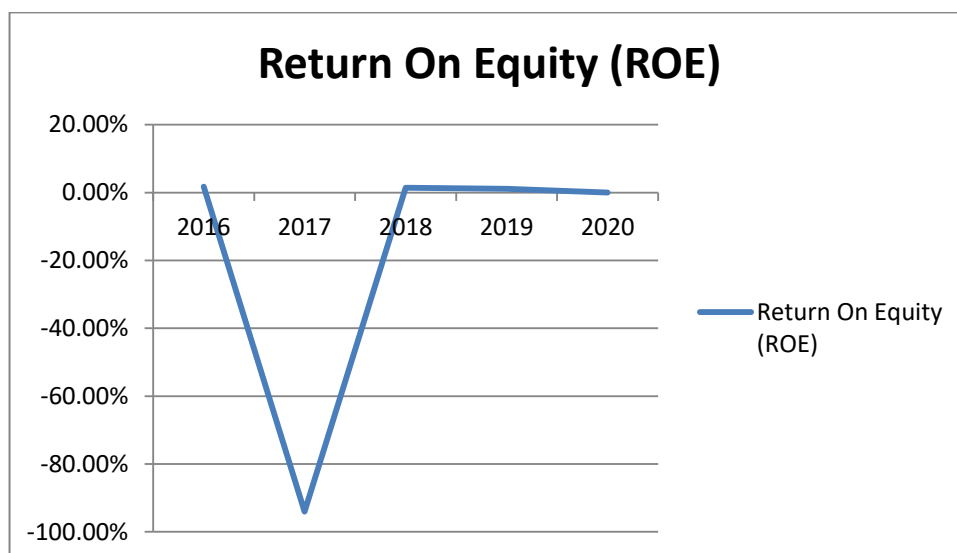
biasa maupun saham preferen. Adapun hasil dari olah data perhitungan *Return On Equity* pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2016-2020 menggunakan Microsoft Excel terdapat pada tabel dan grafik dibawah ini:

Tabel 4.4
Perhitungan *Return On Equity* (ROE)

| No | Tahun | ROE |
|----|-------|---------|
| 1 | 2016 | 1,76% |
| 2 | 2017 | -94,01% |
| 3 | 2018 | 1,45% |
| 4 | 2019 | 1,08% |
| 5 | 2020 | 0,01% |

Sumber : Hasil Perhitungan Microsoft Excel Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2016-2020

Grafik 4.4
Retur on asset (ROA) Bank Panin Dubai Syariah



Berdasarkan hasil olah data menggunakan Microsoft Excel pada tabel 4.4 dan grafik 4.4 diatas dapat dilihat bahwa nilai ROE tahun 2016-2017 mengalami penurunan sebesar -95,77% (tahun 2016 1,76% – tahun 2017 -94,01%), pada tahun 2017-2018 nilai ROE mengalami kenaikan

sebesar 95,46% (tahun 2017 -94,01% – tahun 2018 1,45%) pada tahun 2018-2019 nilai ROE mengalami penurunan kembali sebesar 0,37% (tahun 2018 1,45% - tahun 2019 1,08%), pada tahun 2019-2020 nilai ROE mengalami penurunan sebesar 1,07% (tahun 2019 1,08% - tahun 2020 0,01%), yang artinya tiap tahun nilai ROE Bank Panin Dubai Syariah mengalami fluktuasi (kenaikan dan penurunan).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Rasio *Non Performing Financing* (NPF)

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan menggunakan Microsoft Excel pada tabel 4.1 dan garfik 4.1 diperoleh hasil bahwa nilai NPF tahun 2016-2017 mengalami kenaikan sebesar 2,97% (tahun 2016 1,86% – tahun 2017 4,83%), pada tahun 2017-2018 nilai NPF mengalami penurunan sebesar 0,99% (tahun 2017 4,83% – tahun 2018 3,84%) pada tahun 2018-2019 nilai NPF mengalami penurunan kembali sebesar 1,04% (tahun 2018 3,84% - tahun 2019 2,80%), pada tahun 2019-2020 nilai NPF mengalami penurunan sebesar 0,35% (tahun 2019 2,80% - tahun 2020 2,45%), yang artinya tiap tahun nilai NPF Bank Panin Dubai Syariah mengalami fluktuasi (kenaikan dan penurunan).

Berdasarkan hasil dari perhitungan ROA Bank Panin Dubai Syariah dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2017 NPF yang diperoleh Bank Panin Dubai Syariah berada di angka paling tinggi sebesar 4,83% artinya adanya 4,83% dana yang dihasilkan sehingga biaya tidak lancar, ragu dan macet total biaya. Namun jika dilihat dalam kategori predikatnya

pada tahun 2017 masih menempati posisi “Baik” begitupun pada Tahun 2018 dan 2019 dimana NPF sebesar 3,84% dan 2,80% juga masih dalam kategori predikat “Baik”. Menurunnya nilai NPF dikarenakan bank mengalami peningkatan dikarenakan turunya total rasio bank yang semakin mengecil risiko dalam biaya yang diberi Bank panin Dubai Syariah pada pengunanya.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Yulya Aryani, dkk. yang hasilnya *Non Performing Financing* (NPF) pada PT. Surya Eka Lestari ogan komering ulu pada tahun 2013-2017 mengalami fluktuasi (peningkatan dan penurunan) setiap tahunnya, yang mana pada tahun 2013-2017 lebih besar dari standar rata-rata industri yang ditetapkan diatas 1,5%, maka rasio yang dicapai PT Surya Eka Lestari Ogan Komerling Ulu dikategorikan sehat.

Sedangkan dalam penelitian ini menjelaskan hasil bahwa NPF yang diperoleh Bank Panin Dubai Syariah berada di angka paling tinggi sebesar 4,83% artinya adanya 4,83% dana yang dihasilkan sehingga biaya tidak lancar, ragu dan macet total biaya. Namun jika dilihat dalam kategori predikatnya pada tahun 2017 masih menempati posisi “Baik” begitupun pada Tahun 2018 dan 2019 dimana NPF sebesar 3,84% dan 2,80% juga masih dalam kategori predikat “Baik”. Menurunnya nilai NPF dikarenakan bank mengalami peningkatan dikarenakan turunya total rasio bank yang semakin mengecil risiko dalam biaya yang diberi Bank panin Dubai Syariah pada pengunanya.

2. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Berdasarkan hasil olah data menggunakan Microsoft Excel pada tabel 4.2 dan grafik 4.2 diatas dapat dilihat bahwa nilai FDR tahun 2016-2017 mengalami kenaikan sebesar 2,97% (tahun 2016 1,86% – tahun 2017 4,83%), pada tahun 2017-2018 nilai FDR mengalami penurunan sebesar 0,99% (tahun 2017 4,83% – tahun 2018 3,84%) pada tahun 2018-2019 nilai NPF mengalami penurunan kembali sebesar 1,04% (tahun 2018 3,84% - tahun 2019 2,80%), pada tahun 2019-2020 nilai FDR mengalami penurunan sebesar 0,35% (tahun 2019 2,80% - tahun 2020 2,45%), yang artinya tiap tahun nilai FDR Bank Panin Dubai Syariah mengalami fluktuasi (kenaikan dan penurunan).

Hasil perhitungan rasio *Financing to Deposit Ratio (FDR)* selama lima tahun yaitu pada tahun 2016-2020 Bank Panin Dubai Syariah mengalami kenaikan dan penurunan. Tahun 2016 FDR Bank Panin Dubai Syariah sebesar 91,99% dan untuk presentase tersebut berada di kategori “Cukup Baik”. Tahun 2017 FDR Bank Panin Dubai Syariah turun lagi menjadi 86,95% namun di tahun 2018 Naik menjadi 88,82% dan jika dikategorikan dalam presentase masuk ke dalam kelompok “Cukup Baik”. Pada tahun 2019 kembali naik menjadi 95,72% dan untuk presentase nilai tersebut berada di kategori “Cukup Baik”. Pada tahun 2020 kembali naik menjadi 111,71% % dan untuk presentase nilai tersebut berada di kategori “Kurang Baik”. Rata-rata FDR Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016-2020 berada pada predikat “Cukup Baik” dengan presentase 95,04%.

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Suryani yang mengatakan bahwa Dengan nilai rata-rata 98.79 % menunjukkan bahwa penyaluran pembiayaan syariah dari bank-bank syariah cukup baik artinya penyaluran pembiayaan lebih besar daripada dana yang disimpan oleh nasabah. Sehingga dengan hal ini bank di satu sisi akan memperoleh bagi hasil yang cukup besar dari debitur daripada bagi hasil yang diberikan kepada nasabah yang menyimpan dananya di bank syariah.³

Sedangkan dalam penelitian ini diketahui bahwa Bank Panin Dubai Syariah secara keseluruhan dinilai baik. Dilihat dari rasio likuiditas dengan menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan sesuai dengan standar ketentuan Bank Indonesia yaitu $85\% < FDR < 100\%$.

3. Return On Asset (ROA)

Berdasarkan hasil olah data menggunakan Microsoft Excel pada tabel 4.3 dan grafik 4.3 di atas dapat dilihat bahwa nilai ROA tahun 2016-2020 mengalami penurunan sebesar -10,4% (tahun 2016 0,37% – tahun 2017 -10,77%), pada tahun 2017-2018 nilai ROA mengalami kenaikan sebesar 11,03% (tahun 2017 -10,77% – tahun 2018 0,26%) pada tahun 2018-2019 nilai ROA mengalami penurunan kembali sebesar 0,01% (tahun 2018 0,26% - tahun 2019 0,25%), pada tahun 2019-2020 nilai ROA mengalami penurunan sebesar 0,19% (tahun 2019 0,25% - tahun 2020

³ Suryani, “Analisis Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankansyariah Di Indonesia (Rasio Keuangan pada BUS dan UUS Periode 2008-2010)”, *Economica, Volume II / Edisi 2/ Nopember 2012*

0,06%), yang artinya tiap tahun nilai ROA Bank Panin Dubai Syariah mengalami fluktuasi (kenaikan dan penurunan).

Dari hasil perhitungan rasio ROA yang diperoleh pada tahun 2016-2020, Rasio yang dicapai Bank Panin Dubai Syariah sebesar 1,05%, 0,31%, -11,29%, 0,24%, 0,21%. Artinya, setiap Rp 1 yang di investasikan dapat menghasilkan laba bersih dari total aktiva sebesar Rp 0,0115 tahun 2015, Rp 0,0031 tahun 2016, Rp 0,0024 tahun 2018, Rp 0,0021. Sedangkan kerugian terjadi pada tahun 2017, dibuktikan pada 1 rupiah di tiap investasi yaitu Rp. 1.089. Tingginya rasio tersebut karena baiknya situasi perusahaan. Pada tahun 2016 – 2020 bahwa rasio ROA berdasarkan kriteria penilaian tingkatan kinerja perbankan sesuai ketentuan aspek bagi pihak Bank Indonesia maka pencapaian ROA termasuk pada bagian “Cukup Baik” di tahun 2015. . untuk kategori “Kurang Baik” pada tahun 2016, 2018, 2019 dan 2020. Terakhir untuk kategori “Tidak baik” di tahun 2017.

4. Return On Equity (ROE)

Berdasarkan hasil olah data menggunakan Microsoft Excel pada tabel 4.4 dan grafik 4.4 diatas dapat dilihat bahwa nilai ROE tahun 2016-2017 mengalami penurunan sebesar -95,77% (tahun 2016 1,76% – tahun 2017 -94,01%), pada tahun 2017-2018 nilai ROE mengalami kenaikan sebesar 95,46% (tahun 2017 -94,01% – tahun 2018 1,45%) pada tahun 2018-2019 nilai ROE mengalami penurunan kembali sebesar 0,37% (tahun 2018 1,45% - tahun 2019 1,08%), pada tahun 2019-2020 nilai ROE

mengalami penurunan sebesar 1,07% (tahun 2019 1,08% - tahun 2020 0,01%), yang artinya tiap tahun nilai ROE Bank Panin Dubai Syariah mengalami fluktuasi (kenaikan dan penurunan).

Total laba yang didapat dihasilkan oleh Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2016-2020. Setiap rasio menghasilkan 4,86%, 1,78%, -157,02%, 1,41%, dan 1,14%. Artinya rasio tersebut menghasilkan tingkatan *return* (penghasilan) yang didapatkan pemegang perusahaan atas modal yang diinvestasikan senilai 4,86%, 1,78%, -157,02%, 1,41%, dan 1,14%. Tingginya penghasilan yang didapat menunjukkan baiknya kedudukan posisi pemegang perusahaan.

Adapun peringkat yang didapatkan Bank Panin Dubai Syariah dalam menghasilkan laba termasuk “Kurang Baik” di tahun 2015, 2016, 2018, dan 2019 serta “Tidak Baik” pada tahun 2017. Tingginya ROE yang didapatkan bank menjadi indikasi bahwa bagusnya kinerja bank sebagai penghasil laba.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu :

Kinerja keuangan bank umum syariah setelah *Initial Public Offerings* (IPO) di Bursa Efek Indonesia dilihat dari perhitungan *Non Performing Financing* (NPF) Bank Panin Dubai Syariah dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2017-2020 NPF dalam kategori predikat “Baik”. Menurunnya nilai NPF dikarenakan bank mengalami peningkatan dikarenakan turunnya total rasio bank yang semakin mengecil risiko dalam biaya yang diberi Bank panin Dubai Syariah pada penggunaannya. Hasil perhitungan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) selama lima tahun yaitu pada tahun 2016-2020 Bank Panin Dubai Syariah mengalami kenaikan dan penurunan. Rata-rata FDR Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016-2020 berada pada predikat “Cukup Baik” dengan presentase 95,04%. Dari hasil perhitungan rasio ROA yang diperoleh pada tahun 2016-2020, Rasio yang dicapai Bank Panin Dubai Syariah sebesar 1,05%, 0,31%, -11,29%, 0,24%, 0,21%. Artinya, setiap Rp 1 yang di investasikan dapat menghasilkan laba bersih dari total aktiva sebesar Rp 0,0115 tahun 2015, Rp 0,0031 tahun 2016, Rp 0,0024 tahun 2018, Rp 0,0021. Sedangkan kerugian terjadi pada tahun 2017, dibuktikan pada 1 rupiah di tiap investasi yaitu Rp. 1.089. Tingginya rasio tersebut karena baiknya

situasi perusahaan. Pada tahun 2016 – 2020 bahwa rasio ROA berdasarkan kriteria penilaian tingkatan kinerja perbankan sesuai ketentuan aspek bagi pihak Bank Indonesia maka pencapaian ROA termasuk pada bagian “Cukup Baik” di tahun 2015. . untuk kategori “Kurang Baik” pada tahun 2016, 2018, 2019 dan 2020. Terakhir untuk kategori “Tidak baik” di tahun 2017. Nilai ROE tahun 2016-2017 mengalami tiap tahun nilai ROE Bank Panin Dubai Syariah mengalami fluktuasi (kenaikan dan penurunan).

B. Saran

Dari berbagai kesimpulan diatas, dapat diambil beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan oleh berbagai pihak terkait, yaitu:

1. Berdasarkan penilaian ROA dan ROE, dari aspek *Earning Ability* akan lebih baik apabila pihak manajemen perbankan dapat menambah kinerja dalam mengelola alokasi dana dan asset sebagai penghasil laba sehingga kinerja dapat berlangsung semakin baik, hal tersebut juga berlaku pada aspek *strategic management* yang lebih baik dikontrol dengan dikelola pada pembiayaan yang dimanfaatkan dalam aktifitas usaha.
2. Bank Panin Dubai Syariah diharapkan dapat menambah kinerja keuangan perbankan untuk tahun selanjutnya. Hasil kinerja yang baik akan menambah keyakinan pengguna, nasabah, pemilik saham, serta pihak lain yang terkait.
3. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat meningkatkan bahasan penelitian mengenai penilaian kinerja keuangan dengan menerapkan indikator keuangan lain dalam mengukur kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Astungkarasari, Pramudita. “Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Panin Syariah Sebelum dan Sesudah *go public* terhadap *Return Saham* Periode Tahun 2011-2016”, *Skripsi*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017
- Bank Indonesia, *Laporan Ekonomi dan Keuangan Syariah 2021*. Jakarta: Bank Indonesia, 2021
- CNBC Indonesia, *Yuk! Intip Kinerja Saham Syariah Sepanjang Tahun Ini*, dalam <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220403230812-17-328363/yuk-intip-kinerja-saham-syariah-sepanjang-tahun-ini> diakses pada 19 Agustus 2021
- CNN Indonesia, *Penduduk Muslim Terbesar Tapi Pasar Bank Syariah Masih Mini*, dalam <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210103141128-78-588916/penduduk-muslim-terbesar-tapi-pasar-bank-syariah-masih-mini> diakses pada 26 Mei 2022
- Dendy Herdianto, *Daftar Lengkap Bank Syariah Yang Sudah Terdaftar di BEI*, dalam <https://qazwa.id/blog/daftar-bank-syariah-di-bei/> diakses pada 10 April 2022
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2011
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2017
- Hadi, Nor. *Pasar Modal Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015
- Harahap, Agus Salim. “Proses *Initial Public Offering* (Ipo) Di Pasar Modal Indonesia”, *Forum Ilmiah* Volume 8 Nomer 2, Mei 2011
- Hasanah, Afriyanti. & Didit Enggariyanto, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, *Journal Of Applied Managerial Accounting* Vol. 2, No.1, March 2018
- Hermawan, Asep. & Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Kencana, 2017
- Hermuningsih, S. “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Initial Return Setelah Initial Public Offerings (IPO) pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Universitas Paramadina*, 11(3), 2014

- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo 2016
- Hutabarat, Francis. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Serang: Desanta Muliavisitama, 2020
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010
- Khatami, Nurbayitillah. Raden Rustam Hidayat dan Sri Sulasmiyati, “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Perusahaan Non Finansial yang *Listing* di BEI Tahun 2011)”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 47 No.1 Juni 2017
- Lie, Hendra. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Equity* Perusahaan *Real Estate* Dan *Property* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani*, Vol. 1, No. 3, Oktober 2017
- Mardahleni, “Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Manadala Sampoerna, Tbk”, *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, Volume 5, Nomor 2, Mei 2017, 85.
- Mardalis. *Metode Penelitian* Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisa Data Sekunder Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Press, 2011
- Mulyadi *Akuntansi manajemen Edisi 3, Cetakan ke-3*. Jakarta: Salemba Empat, 2001
- Munawir, S. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 4*. Yogyakarta: Penerbit Liberty. 2002
- Muslich, Mohamad. *Manajemen Keuangan Modern Analisis, Perencanaan, dan Kebijakan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian* Bogor: Ghalia Indonesia, 2011
- Nikita Vireyto, Sri Sulasmiyati, “Analisis Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Bank BUMN Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2016)”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 51 No. 2 Oktober 2017, 77.
- Nofinawati. “Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia”, *JURIS* Volume 14, Nomor 2 (Juli-Desember 2015)

- Puspitawati, Lilis. “Implementasi Undang-Undang Keterbukaan Informasi , Corporate Social Responsibility(CSR), Dan Peran Satuan Pengawasan Internal (SPI) Dalam Mewujudkan Praktik Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)”, *Majalah Ilmiah Unikom*, Vol. 10 No. 2, 2018
- Safitri, Anggi Maharani. dan Mukaram, “Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* Vol. 4, No. 1, April 2018.
- Samalam, Fadhlun Nuri Aulia. Marjam Magantar, and Ivonne S Saerang, “Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Asuransi Di BEI Periode 2012-2016.” *Universitas Sam Ratulangi Manado* iVol. i6 No.4 (2018): 3863–72.
- Sen, Yung. Lili Syafitri, “Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Initial Public Offering* Pada Perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Indonesia”, 2014
- Siyoto, Sandu. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015
- Suhendra, M. Kasmadi, “ANalisis Kinerja Keuangan Pt Krakatau Stell Tbk (Study Empiris Pada Laporan Keuangan Periode 2016-2018)”, *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, Volume 2, No.2, April 2020
- Suryathi, NW. Dwi Putra Darmawan, W. Suartana, “Kinerja Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi di Dhyana Pura Beach Resort Seminyak Kuta Badung”, *Jurnal Manajemen Agribisnis* Vol. 1, No. 2, Oktober 2013
- Tinambunan, Anitha Paulina. “Analisis Vertikal Dan Horizontal Terhadap Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara III (Pesero) Medan”, 2015
- Tyas, Yayuk Indah Wahyuning. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo”, *Ecobuss*, Vol. 8 No. 1 Maret 2020
- Warsono. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Malang: Banyu Media Publishing, 2002
- Widianti, Aisya. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, *Current Ratio*, *Debt To Total Asset Ratio* Dan Perputaran Persediaan Terhadap Roa Pada Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014”, *Jurnal Umrah*, 2016

Winarno, Slamet Heri. “Analisis NPM, ROA, Dan ROE Dalam Mengukur Kinerja Keuangan”, *Jurnal STEI Ekonomi* Vol. 28 No. 02, Desember 2019

Zahrawani, Devi Rizki. Nining Sholikhah, “Analisis Penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Lembaga Bank Syariah”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 2021

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA KUALITAS LAPORAN KEUANGAN BMT
ASSYAFI'YAH**

1. Laporan Tahunan Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2016
2. Laporan Tahunan Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2017
3. Laporan Tahunan Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2018
4. Laporan Tahunan Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2019
5. Laporan Tahunan Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2020

Menyetujui,
Pembimbing



Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019032005

Metro, November 2022
Peneliti



Richa Dewi Astuti
NPM. 1704020042

Kilas Kinerja

Performance Highlights 2016

01

| (Dalam jutaan Rupiah) | 2016 | 2015 | 2014 | (In IDR million) |
|---|---------|---------|---------|---|
| Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib | 693.132 | 711.206 | 526.520 | Revenue Receipts from Fund Management as Mudharib |
| Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer | 397.856 | 421.249 | 295.597 | Third parties' share on return of temporary syirkah funds |
| Pendapatan Usaha Lainnya | 23.528 | 23.031 | 33.269 | Other Operating Revenues |
| Beban Kerugian Penurunan Nilai-Bersih | 59.643 | 41.388 | 38.621 | Provision for Impairment Losses-Net |
| Beban Operasional Lainnya | 232.684 | 193.673 | 128.063 | Other Operating Expenses |
| Laba Operasional | 27.495 | 77.927 | 97.507 | Income from Operations |
| Pendapatan (Beban) Non Usaha-Bersih | 968 | (621) | 676 | Non-Operating Revenues (Expenses)-Net |
| Zakat | 712 | 1.933 | 2.455 | Zakat |
| Laba Sebelum Pajak | 27.751 | 75.373 | 95.729 | Profit Before Tax Expense |
| Laba Bersih | 19.541 | 53.578 | 70.939 | Net Profit |
| Rasio Keuangan Penting | | | | Financial Ratio |
| Rasio Kecukupan Modal | 18,17% | 20,30% | 25,69% | Capital Adequacy Ratio |
| Pembiayaan Bermasalah Kotor | 2,26% | 2,63% | 0,53% | Non Performing Financing Gross |
| Pembiayaan Bermasalah Bersih | 1,86% | 1,94% | 0,29% | Non Performing Financing Netto |
| Tingkat Pengembalian Aset (ROA) | 0,37% | 1,14% | 1,99% | Return on Assets (ROA) |
| Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) | 1,76% | 4,94% | 7,01% | Return on Equity (ROE) |
| Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 96,17% | 89,29% | 82,58% | Expands to Profit Ratio |
| Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR) | 91,99% | 96,43% | 94,04% | Financing to Deposits Ratio |
| Giro Wajib Minimum (GWM) | 5,20% | 5,20% | 5,20% | Reserve Requirement |
| Posisi Devisa Netto | 0,01% | 0,00% | 0,00% | Nett Open Position |
| Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) | 0,00% | 0,00% | 0,00% | Percentage of Legal Lending Limit Violation |

| (Dalam jutaan Rupiah) | 2017 | 2016 | 2015 | (In million Rupiah) |
|---|-----------|--------|--------|--|
| Laba Operasional | (962.122) | 27.495 | 77.927 | Income from Operations |
| Pendapatan (Beban) Non-Usaha-Bersih | (12.681) | 968 | (621) | Non-Operating Revenues (Expenses)-Net |
| Zakat | 0 | 712 | 1.933 | Zakat |
| Laba sebelum Pajak | (974.803) | 27.751 | 75.373 | Profit Before Tax Expense |
| Laba Bersih | (968.851) | 19.541 | 53.578 | Net Profit |
| Rasio Keuangan Penting Financial Ratio | | | | |
| Rasio Kecukupan Modal | 11,51% | 18,17% | 20,30% | Capital Adequacy Ratio |
| Pembiayaan Bermasalah Kotor | 12,52% | 2,26% | 2,63% | Non-Performing Financing Gross |
| Pembiayaan Bermasalah Bersih | 4,83% | 1,86% | 1,94% | Non-Performing Financing Netto |
| Tingkat Pengembalian Aset (ROA) | 0,77% | 0,37% | 1,14% | Return On Assets (ROA) |
| Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) | -94,01% | 1,76% | 4,94% | Return On Equity (ROE) |
| Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 217,40% | 96,17% | 89,29% | Expands to Profit Ratio |
| Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR) | 86,95% | 91,99% | 96,43% | Financing to Deposits Ratio |
| Giro Wajib Minimum (GWM) | 5,20% | 5,20% | 5,20% | Reserve Requirement |
| Posisi Devisa Netto | 0,02% | 0,00% | 0,00% | Nett Open Position |
| Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) | 0,00% | 0,00% | 0,00% | Percentage of Legal Lending Limit Violation |

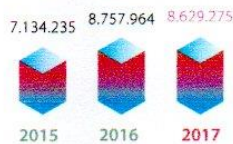
Grafik Kinerja Utama

Key Performance Chart

Total Aset

Total Assets

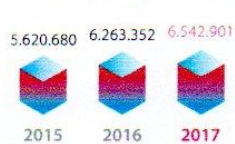
Dalam jutaan Rupiah /
In million Rupiah



Pembiayaan

Financing

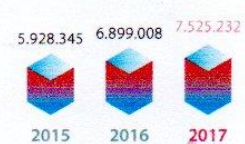
Dalam jutaan Rupiah /
In million Rupiah



Dana Pihak Ketiga

Third Party Fund

Dalam jutaan Rupiah /
In million Rupiah



Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib

Revenue Receipts from Fund
Management as Mudharib

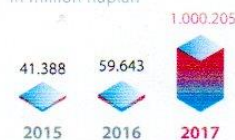
Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah



Beban Kerugian Penurunan Nilai (Bersih)

Provision for Impairment Losses
(Net)

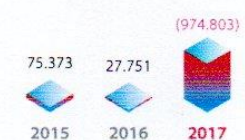
Dalam jutaan Rupiah /
In million Rupiah



Laba sebelum Pajak

Profit before Tax Expense

Dalam jutaan Rupiah /
In million Rupiah



| (Dalam jutaan Rupiah) | 2018 | 2017 | 2016 | (in million Rupiah) |
|---|--------|-----------|--------|---|
| Laba Operasional | 4.083 | (962.122) | 27.495 | Income from Operations |
| Pendapatan (Beban) Non-Usaha-Bersih | 17.330 | (12.681) | 968 | Non-Operating Revenues (Expenses)-Net |
| Zakat | 0 | 0 | 712 | Zakat |
| Laba sebelum Pajak | 21.412 | (974.803) | 27.751 | Profit Before Tax Expense |
| Laba Bersih | 20.788 | (968.851) | 19.541 | Net Profit |
| Rasio Keuangan Penting | | | | Financial Ratio |
| Rasio Kecukupan Modal | 23,15% | 11,51% | 18,17% | Capital Adequacy Ratio |
| Pembiayaan Bermasalah Kotor | 4,81% | 12,52% | 2,26% | Non-Performing Financing Gross |
| Pembiayaan Bermasalah Bersih | 3,84% | 4,83% | 1,86% | Non-Performing Financing Netto |
| Tingkat Pengembalian Aset (ROA) | 0,26% | -10,77% | 0,37% | Return On Assets (ROA) |
| Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) | 1,45% | -94,01% | 1,76% | Return On Equity (ROE) |
| Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 99,57% | 217,40% | 96,17% | Expands to Profit Ratio |
| Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR) | 88,82% | 86,95% | 91,99% | Financing to Deposits Ratio |
| Giro Wajib Minimum (GWM) | 5,14% | 5,20% | 5,20% | Reserve Requirement |
| Posisi Devisa Netto | 0,01% | 0,02% | 0,00% | Nett Open Position |
| Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) | 0,00% | 0,00% | 0,00% | Percentage of Legal Lending Limit Violation |

Grafik Kinerja Utama

Key Performance Chart

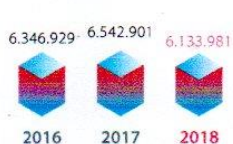
Total Aset

Total Assets
Dalam jutaan Rupiah /
In million Rupiah



Pembiayaan

Financing
Dalam jutaan Rupiah /
In million Rupiah



Dana Pihak Ketiga

Third Party Fund
Dalam jutaan Rupiah /
In million Rupiah



Laba sebelum Pajak

Profit before Tax Expense
Dalam jutaan Rupiah /
In million Rupiah



Rasio Keuangan Penting

Financial Ratio

(Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

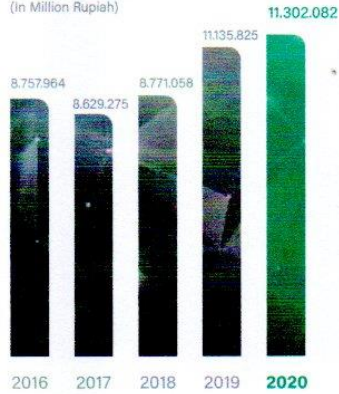
| | 2019 | 2018 | 2017 | |
|--|---------------|---------------|---------------|---|
| Neraca | | | | Balance |
| Rasio Kecukupan Modal | 14,46% | 23,15% | 11,51% | Capital Adequacy Ratio |
| Pembiayaan Bermasalah Kotor | 3,81% | 4,81% | 12,52% | Gross Non Performing Financing |
| Pembiayaan Bermasalah Bersih | 2,80% | 3,84% | 4,83% | Net Non Performing Financing |
| Tingkat Pengembalian Aset (ROA) | 0,25% | 0,26% | -10,77% | Return On Assets (ROA) |
| Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) | 1,08% | 1,45% | -94,01% | Return On Equity (ROE) |
| Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 97,74% | 99,57% | 217,40% | Expense to Income Ratio |
| Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR) | 96,23% | 88,82% | 86,95% | Financing to Deposits Ratio |
| Giro Wajib Minimum (GWM) | 4,53% | 5,14% | 5,20% | Reserve Requirement |
| Posisi Devisa Neto | 0,07% | 0,01% | 0,02% | Net Open Position |
| Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD) | 0,00% | 0,00% | 0,00% | Percentage of breach of Legal Lending Limit |

RASIO KEUANGAN PENTING | FINANCIAL RATIO

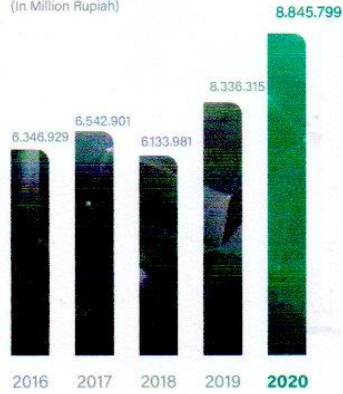
(Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

| Neraca | 2020 | 2019 | 2018 | Balance |
|--|---------------|---------------|---------------|---|
| Rasio Kecukupan Modal | 31,43% | 14,46% | 23,15% | Capital Adequacy Ratio |
| Pembiayaan Bermasalah Kotor | 3,38% | 3,81% | 4,81% | Gross Non Performing Financing |
| Pembiayaan Bermasalah Bersih | 2,45% | 2,80% | 3,84% | Net Non Performing Financing |
| Tingkat Pengembalian Aset (ROA) | 0,06% | 0,25% | 0,26% | Return On Assets (ROA) |
| Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) | 0,01% | 1,08% | 1,45% | Return On Equity (ROE) |
| Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 99,42% | 97,74% | 99,57% | Expense to Income Ratio |
| Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR) | 111,71% | 95,72% | 88,82% | Financing to Deposits Ratio |
| Giro Wajib Minimum (GWM) | 3,04% | 3,03% | 5,14% | Reserve Requirement |
| Posisi Devisa Neto | 0,10% | 0,07% | 0,01% | Net Open Position |
| Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD) | 0,00% | 0,00% | 0,00% | Percentage of breach of Legal Lending Limit |

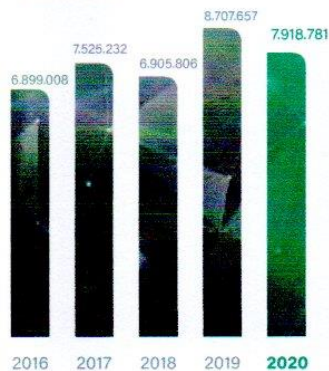
Total Aset (Dalam Jutaan Rupiah) Total Assets (In Million Rupiah)



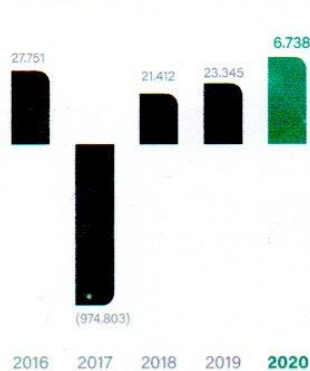
Pembiayaan (Dalam Jutaan Rupiah) Financing (In Million Rupiah)



Dana Pihak Ketiga (Dalam Jutaan Rupiah) Third Party Fund (In Million Rupiah)



Laba sebelum Pajak (Dalam Jutaan Rupiah) Profit Before Tax (In Million Rupiah)





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0468/In.28.1/J/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Carmidah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RICHA DEWI ASTUTI**
NPM : 1704020042
Semester : 12 (Dua Belas)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH
SETELAH INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO) DI BURSA EFEK
INDONESIA (Studi Pada Bank Panin Dubai Syariah)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Februari 2023
Ketua Jurusan,



Northa Idaman M.M
NIP 19840820 201903 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0735/In.28/D.1/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Direktur Bank Panin Dubai Syariah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0736/In.28/D.1/TL.01/03/2023, tanggal 16 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama : **RICHA DEWI ASTUTI**
NPM : 1704020042
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Bank Panin Dubai Syariah, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH SETELAH INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO) DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Pada Bank Panin Dubai Syariah)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Maret 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001

SURAT TUGAS

Nomor: B-0736/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RICHA DEWI ASTUTI**
NPM : 1704020042
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Bank Panin Dubai Syariah, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH SETELAH INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO) DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Pada Bank Panin Dubai Syariah)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 Maret 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-994/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Richa Dewi Astuti
NPM : 1704020042
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1704020042

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 23 Juni 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Richa Dewi Astuti
NPM : 1704020042
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Setelah Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Bank Panin Dubai Syariah)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 11%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 19 Mei 2023
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Northa Idaman, M.M
NIP.198408202019031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Richa Dewi Astuti

Fakultas / Jurusan : FEBI / AkS

NPM : 1704020042

Semester / T A : XII / 2023

| No | Hari/ Tanggal | Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan | Tanda Tangan |
|----|------------------|---|-----------------|
| 1. | 15/11-2022 | ACC APD & Out Line. | |
| 2. | 6/3-2023 | - Revisi Hasil Penelitian - Persingkat Sejarah Singkat | |
| 3. | 8/3-2023 | - Hasil Penelitian sertakan tabel dan grafiknya - Pembahasan sesuaikan dengan hasil penelitian | |

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019032005

Richa Dewi Astuti
NPM. 1704020042



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Richa Dewi Astuti

Fakultas / Jurusan : FEBI / AkS

NPM : 1704020042

Semester / T A : XII /2023

| No | Hari/ Tanggal | Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan | Tanda Tangan |
|----|------------------|---|-----------------|
| 4. | 9/3-2023 | Revisi Bab V | |
| 5. | 13/3-2023 | Perbaiki Abstrak. | |
| 6 | 14/3 2023 | ACC Dimunagaskan. | |

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019032005

Richa Dewi Astuti
NPM. 1704020042

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap Richa dewi astuti lahir di kotabumi pada tanggal 11 agustus 1999, anak pertama dari 3 bersaudara. Peneliti lahir dari pasangan suami istri, Bapak Senen Dwi Ardiyanto dan Ibu Maryatun. Peneliti menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 1 Semuli Jaya lulus pada tahun ajaran 2010/2011, lalu melanjutkan di SMP Negeri 1 Abung Semuli lulus pada tahun ajaran 2013/2014 kemudian melanjutkan ke jenjang selanjutnya yaitu SMA Negri 1 Abung Semuli lulus pada tahun ajaran 2016/2017 dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Setelah lulus peneliti melanjutkan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Peneliti memilih jurusan Akutansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada akhir masa studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul "**Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Setelah *Intial Public Offering* (IPO) Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Bank Panin Dubai Syariah)**"